

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

- | | | |
|---------------|--|---------------------|
| 1. Nama | Hendrix Pramana | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat | Office Address |
| Alamat Rumah | Jl. Gading Putih I F.2 No. 15
RT 011 RW 002, Kelapa Gading, Jakarta Utara | Residential Address |
| Nomor Telepon | 021-3909444 | Telephone |
| Jabatan | Presiden Direktur / President Director | Position |
| 2. Nama | Halim Wahjana | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat | Office Address |
| Alamat Rumah | Perum MM Blok G-7/8
RT 014 RW 007, Ujung Menteng, Jakarta Timur; | Residential Address |
| Nomor Telepon | 021-3909444 | Telephone |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
 2. PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
 4. We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 21 Februari/February 2022


Direktorat Jenderal Pajak

Hendrix Pramana
Presiden Direktur/
President Director

METERAI TERAAN
21.02.2022
Rp 010000
C5B4 00017885
Halim Wahjana
Direktur/
Director

PT Astra Graphia Tbk

Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta 10450, Indonesia

T: +6221 390 9190; 390 9444

F: +6221 390 9181; 390 9388

www.astragraphia.co.id





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
21 Februari/February 2022

Chrisna A. Wardhana, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,050,982	3	479,882	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		4		<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	478,616		360,708	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	167,862	27	106,466	<i>Related parties -</i>
Aset kontrak		19		<i>Contract assets</i>
- Pihak ketiga	58,076		40,550	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	46,308	27	44,714	<i>Related parties -</i>
Bagian lancar piutang sewa				<i>Current portion of lease receivables</i>
- Pihak ketiga	-		331	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	-		657	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	8,889		14,871	<i>Third parties -</i>
Aset derivatif	-	11	232	<i>Derivative assets</i>
Persediaan	248,909	6	416,883	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka		12a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	45,836		24,164	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	110,956		241,764	<i>Other taxes -</i>
Uang muka pemasok	1,245		5,216	<i>Advance payments to suppliers</i>
Beban dibayar dimuka	9,298	5	6,489	<i>Prepayments</i>
	2,226,977		1,742,927	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain	12,512		15,749	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar dimuka		12a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	9,048		38,323	<i>Corporate income taxes -</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	352,919	7	426,294	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation</i>
<i>Goodwill</i>	18,303		18,303	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	9,700	8	26,302	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	23,257	12d	18,394	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	2,562	9	2,539	<i>Other assets</i>
	428,301		545,904	
JUMLAH ASET	2,655,278		2,288,831	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		10		<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	549,075		365,290	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,615		240	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	23,982		14,746	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	679		1,525	<i>Related parties -</i>
Liabilitas kontrak		19		<i>Contract liabilities</i>
- Pihak ketiga	74,891		41,973	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	148,979	27	87,519	<i>Related parties -</i>
Liabilitas derivatif	167	11	196	<i>Derivative liabilities</i>
Utang pajak		12b		<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	6,201		-	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	27,426		19,543	<i>Other taxes -</i>
Akrual	83,204	13	55,798	<i>Accruals</i>
Uang muka pelanggan				<i>Customer advances</i>
- Pihak ketiga	1,714		4,327	<i>Third parties -</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	13,902	22	12,568	<i>Current portion of lease liabilities</i>
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pasca kerja	10,062	21	10,437	<i>Current portion of post-employment benefit obligations</i>
	<u>941,897</u>		<u>614,162</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	55,448	21	76,469	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Liabilitas sewa	30,280	22	35,422	<i>Lease liabilities</i>
	<u>85,728</u>		<u>111,891</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,027,625</u>		<u>726,053</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500				<i>with par value per share of Rp 100 (full Rupiah), authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500</i>
saham biasa	134,878	14	134,878	<i>ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	57,313	15	57,313	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan lain-lain	5,258	18	5,258	<i>Other reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	26,976	17	26,976	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	1,403,224		1,338,349	<i>Unappropriated</i>
	1,627,649		1,562,774	
Kepentingan nonpengendali	4		4	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	1,627,653		1,562,778	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,655,278		2,288,831	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan bersih	3,299,105	19	3,348,871	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(2,762,238)</u>	20	<u>(2,809,630)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	536,867		539,241	Gross profit
Beban penjualan	(158,212)	20	(161,126)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(270,148)	20	(301,329)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	10,316		6,673	Finance income
Biaya keuangan	(6,316)		(16,269)	Finance costs
Kerugian selisih kurs - bersih	(691)		(1,041)	Foreign exchange loss - net
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	<u>70</u>		<u>(2,429)</u>	Other income/(expense) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	111,886		63,720	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(24,575)</u>	12c	<u>(15,937)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>87,311</u>		<u>47,783</u>	Profit for the year
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(1,098)	21	(6,919)	Remeasurements of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>242</u>		<u>1,434</u>	Related income tax
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(856)</u>		<u>(5,485)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>86,455</u>		<u>42,298</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	87,311		47,783	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>87,311</u>		<u>47,783</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	86,455		42,298	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>86,455</u>		<u>42,298</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>64.72</u>	23	<u>35.42</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>						Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal dan disetor penuh/Issued and fully paid up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total				
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2020	134,878	57,313	5,258	24,500	1,371,361	1,593,310	4	1,593,314	Balance as at 1 January 2020	
Penyisihan untuk cadangan wajib	17	-	-	2,476	(2,476)	-	-	-	Appropriation for statutory reserves	
Dividen - final 2019	16	-	-	-	(66,090)	(66,090)	-	(66,090)	Dividend - final 2019	
Dividen - interim 2020	16	-	-	-	(6,744)	(6,744)	-	(6,744)	Dividend - interim 2020	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	47,783	47,783	-	47,783	Profit for the year	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(5,485)	(5,485)	-	(5,485)	Other comprehensive loss for the year	
Saldo 31 Desember 2020	<u>134,878</u>	<u>57,313</u>	<u>5,258</u>	<u>26,976</u>	<u>1,338,349</u>	<u>1,562,774</u>	<u>4</u>	<u>1,562,778</u>	Balance as at 31 December 2020	
Dividen - final 2020	16	-	-	-	(12,139)	(12,139)	-	(12,139)	Dividend - final 2020	
Dividen - interim 2021	16	-	-	-	(9,441)	(9,441)	-	(9,441)	Dividend - interim 2021	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	87,311	87,311	-	87,311	Profit for the year	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(856)	(856)	-	(856)	Other comprehensive loss for the year	
Saldo 31 Desember 2021	<u>134,878</u>	<u>57,313</u>	<u>5,258</u>	<u>26,976</u>	<u>1,403,224</u>	<u>1,627,649</u>	<u>4</u>	<u>1,627,653</u>	Balance as at 31 December 2021	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,228,512		3,769,563	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(2,149,413)		(3,053,501)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(615,650)		(699,678)	<i>Payment to employees and others</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	463,449		16,384	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	10,316		6,673	<i>Finance income received</i>
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	157,731		140,896	<i>Receipt of value added tax refunds</i>
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	23,324		17,720	<i>Receipt of corporate income tax refunds</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(38,717)		(80,093)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	616,103		101,580	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(7,082)	7	(7,145)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(2,427)	8	(5,223)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penjualan aset tetap	227	7	278	<i>Sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(9,282)		(12,090)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(21,580)	16	(72,834)	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(7,841)		(12,097)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran biaya keuangan	(6,316)		(16,269)	<i>Payments of finance cost</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(35,737)		(101,200)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	571,084		(11,710)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	479,882		491,544	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	16		48	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,050,982	3	479,882	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No. 186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 14 April 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0266340 tanggal 27 April 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 049 tanggal 18 Juni 2021, Tambahan No. 020793.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 93 titik layanan yang tersebar di 32 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION

a. Incorporation of the Company

PT Astra Graphia Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on 31 October 1975 based on deed of establishment No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 23 dated 14 April 2021 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta concerning the amendment of the Articles of Association in order to comply with the Financial Service Authority Regulations No. 15/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 on Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders of Public Companies. The notification of amendment of Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0266340 dated 27 April 2021 and was published in State Gazette No. 049 dated 18 June 2021, Supplement No. 020793.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and has 93 service points located at 32 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Perubahan Struktur Permodalan

b. Changes in the Capital Structure

Kebijakan/tindakan Perusahaan

**Tahun/
Years**

Company's policies/actions

Penawaran saham perdana 3.075.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.

1989

Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.

Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.

1995

Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.

Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 lembar saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.

1996

Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.

Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.

1997

Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000 lembar.

2000

Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.

Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.

2004

Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,999% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT AGIT berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah aset PT AGIT adalah sebesar Rp 715.639 (31 Desember 2020: Rp 570.854).

PT AGIT memulai operasi komersial sejak September 2004, dan bergerak, antara lain, di bidang penyediaan jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries (together the "Group") are controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, which is incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), is a subsidiary owned by the Company with 99.999% of shares as at 31 December 2021 and 2020.

PT AGIT is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

As at 31 December 2021, PT AGIT's total assets amounted to Rp 715,639 (31 December 2020: Rp 570,854).

PT AGIT commenced its commercial operations since September 2004, and engaged in, among others, the consultation and implementation of information technology.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT AXI berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah aset PT AXI adalah sebesar Rp 593.744 (31 Desember 2020: Rp 501.036).

PT AXI memulai operasi komersial bulan September 2014 dan bergerak di bidang usaha perdagangan umum, percetakan dan jasa.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Santosa
Gunawan Geniushardja
Lukito Dewandaya

DIREKSI

Presiden Direktur
Direktur

Hendrix Pramana
King Iriawan Sutanto
Halim Wahjana
Widi Tribowo

KOMITE AUDIT

Ketua
Anggota

Lukito Dewandaya
Arietta Adrianti
Gede H. Wasistha

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki 1.325 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2020: 1.398 (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 325.293 (31 Desember 2020: Rp 352.584).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Group (continued)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI"), is a subsidiary owned by the Company and PT AGIT with 99.999% and 0.001% of shares as at 31 December 2021 and 2020.

PT AXI is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

As at 31 December 2021, total assets of PT AXI amounted to Rp 593,744 (31 December 2020: Rp 501,036).

PT AXI commenced its commercial operations in September 2014 and was engaged in general trading, printing and services.

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

**BOARD OF
COMMISSIONERS**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

DIRECTORS

President Director
Directors

AUDIT COMMITTEE

Chairman
Members

As at 31 December 2021, the Group had 1,325 employees (unaudited) (31 December 2020: 1,398 (unaudited)) with total employee costs for the year ended 31 December 2021 of Rp 325,293 (31 December 2020: Rp 352,584).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 21 Februari 2022.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 25.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Public Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These consolidated financial statements were authorised by the Directors on 21 February 2022.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the significant accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 25.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari amandemen standar berikut yang relevan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan dampak yang material atas angka-angka yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 dan PSAK 73, “Reformasi acuan suku bunga – Tahap 2”
- Amandemen PSAK 73, “Sewa tentang konsensi sewa terkait Covid-19”.

Amandemen dan penyesuaian tahunan standar yang relevan yang telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Efektif per 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi bisnis”
- Amandemen PSAK 57, “Provisi, liabilitas kontijensi, dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak”.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, “Instrumen keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, “Sewa”

Efektif per 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1, “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 16, “Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan”

Penerapan dini atas amandemen dan penyesuaian tahunan standar ini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

The adoption of the following relevant amended standards that are effective beginning 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment to PSAK 55, PSAK 60 and PSAK 71 and PSAK 73, “Interest rate benchmark reform – Phase 2”*
- *Amendment to PSAK 73, “Leases regarding rent concessions related to Covid-19”*

The relevant standard amendments and annual improvements that have been published but are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Company are as follows:

Effective on 1 January 2022

- *Amendment to PSAK 22, “Business combination”*
- *Amendment to PSAK 57, “Provision, contingent liabilities and contingent assets: onerous contract – cost of fulfilling the contracts”*
- *Annual improvement to PSAK 71, “Financial instruments”*
- *Annual improvement to PSAK 73, “Leases”*

Effective on 1 January 2023

- *Amendment to PSAK 1, “Presentation of financial statements”*
- *Amendment to PSAK 16, “Fixed assets regarding proceeds before intended use”*

Early adoption of the above standards amendments and annual improvements are permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new standards and interpretations to its consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Perusahaan anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

(a) *Functional and presentation currency*

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Transactions included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Group.

(b) Transaksi dan saldo

(b) *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

	2021	2020	
1 Dolar AS (USD)	14,269	14,105	<i>US Dollar (USD) 1</i>
1 Yen Jepang (JPY)	124	136	<i>Japanese Yen (JPY) 1</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(a) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah kadaluarsa atau telah dialihkan dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(a) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

As at 31 December 2021, the Group only has financial assets measured at amortised cost that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(c) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan menjadi dua kategori: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak, akrual dan liabilitas sewa. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instrument (continued)

(b) Financial assets (continued)

Gains or losses on disposal or modification of financial assets measured at amortised cost are recognised in profit or loss. Losses arising from impairment are also recognised in profit or loss. Interest income on these financial assets is included in financial income using the effective interest method.

(b) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade payables, other payables, contract liabilities, accruals and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 24 merinci bagaimana Perusahaan menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

g. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas dibatasi penggunaannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

f. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 24 details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

g. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Time deposits which are restricted in use are classified as restricted cash.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang. Lihat catatan 2f untuk kebijakan akuntansi penurunan nilai piutang.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga terendah antara harga perolehan dan harga realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penjualan.

Grup menetapkan provisi atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi pemakaian atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly the receivables balance reflecting loans given to employees of the Group.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables. See Note 2f for accounting policies related to impairment receivables.

i. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

The Group makes a provision for impairment of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year or the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Pada saat pembelian, mesin xerographic dan komputer dicatat dalam akun persediaan. Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun aset tetap dan mulai disusutkan.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana bangunan	3 - 20
Peralatan bangunan	3 - 5
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	2 - 5
Peralatan pengangkutan	4 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Mesin, perkakas dan peralatan	3 - 8
Perbaikan aset hak-guna	2 - 5

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Inventories (lanjutan)

Acquisition of xerographic machines and computers is initially recorded as inventories. When these assets are leased to customers under an operating lease, their related costs are reclassified to the fixed assets account and start to be depreciated.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are calculated using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and building improvements</i>
<i>Building equipments</i>
<i>Xerographic machines and computers</i>
<i>Transportation equipments</i>
<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
<i>Machinery, tools and equipments</i>
<i>Leasehold improvements</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Hak atas tanah dicatat berdasarkan substansi dari hak tersebut. Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap", yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai perolehan. Aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam aset tetap pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat sebagai beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi di laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Land rights are accounted for based on the substance of the rights. The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment", under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Intangible assets

Intangible assets are measured at historical cost, less impairment. Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (3-5 years). Amortisation of intangible assets is as cost of revenue and general and administrative expense in profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill on acquisition of subsidiary is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

n. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai kini.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Liabilitas sewa termasuk dalam nilai kini dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu yang wajar juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat ditentukan secara langsung, yang umumnya terjadi untuk sewa di Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa akan digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa individu untuk meminjam dana yang akan diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama terhadap aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan persyaratan, keamanan, dan kondisi yang serupa

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs*

Right-of-use asset is generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI dan furnitur kantor kecil.

o. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

p. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures").

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise IT-equipment and small items of office furniture.

o. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Derivative financial instruments

For risk management purposes, the Group enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan derivative (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Derivative financial instruments (continued)

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan berdasarkan 5 langkah penilaian berikut ini:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Pengalokasian harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasi ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Recognition of revenues and expenses

The Group recognises the revenue based on the following 5 steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services).*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari kontrak proyek diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan, diukur berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya untuk setiap kontrak. Kerugian yang mungkin timbul, yang berhubungan dengan kontrak kerja diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.

Beberapa kontrak mencakup beberapa pekerjaan yang perlu dilaksanakan, seperti instalasi perangkat keras dan perangkat lunak. Dalam beberapa kasus, instalasi tersebut bersifat sederhana, tidak termasuk servis integrasi dan dapat dilakukan oleh pihak lain. Oleh karena itu, beberapa servis tersebut diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah. Dalam hal ini, harga transaksi akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, mereka diestimasi berdasarkan biaya yang diperkirakan ditambah margin. Jika kontrak mencakup instalasi perangkat keras, pendapatan perangkat keras diakui ketika perangkat keras dikirim, hak milik resmi telah beralih dan pelanggan telah menerima perangkat keras tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from the sale of goods is recognised when the control over the goods are delivered to the customers.

Service revenue is recognised in the period when services are rendered.

Revenues from project contracts is recognised in the period in which the services are rendered, measured by reference to the cost incurred to date compared to the estimated total cost for each contract. The full amount of any anticipated loss related to the contract is recognised in the period in which the loss is identified.

Some project contracts include multiple deliverables, such as the installation of hardware and software as part of the project implementation. In some cases, the installation is simple, does not include an integration service and could be performed by another party. It is therefore accounted for as a separate performance obligation. In this case, the transaction price will be allocated to each performance obligation based on the standalone selling prices. Where these are not directly observable, they are estimated based on expected cost plus margin. If contracts include the installation of hardware, revenue for the hardware is recognised at a point in time when the hardware is delivered, the legal title has passed and the customer has accepted the hardware.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Penagihan harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan lebih besar daripada saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca
kerja lainnya**

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Billing of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the progress billing to the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the progress billing to the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Dana Pensiun Astra 1).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca
kerja lainnya (lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2). Namun karena Undang-Undang dan peraturan yang berlaku mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Perusahaan rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2). However, since the applicable law and regulations require an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca
kerja lainnya (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimal tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides other post-employment benefits such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age.

The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

w. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

w. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas/Cash on hand	5,123	3,602
Bank/Cash in banks	114,101	91,781
Deposito/Deposits	<u>931,758</u>	<u>384,499</u>
	<u>1,050,982</u>	<u>479,882</u>
 Bank/Cash in banks		
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,457	42,743
- PT Bank Permata Tbk	13,479	4,513
- PT Bank Central Asia Tbk	13,305	7,248
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,632	1,782
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,038	2,866
- PT Bank HSBC Indonesia	6,718	381
- PT Bank Standard Chartered	6,715	350
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,481	1,968
- PT Bank Commonwealth	3,561	10,309
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,522	5,174
- PT Bank Mandiri Taspen	2,594	715
- PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2,499	1,192
- PT Bank OCBC NISP Tbk	2,194	2,170
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2,057	1,406
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,655	1,367
- PT Bank DKI	1,302	-
- PT Bank Sulselbar	281	1,870
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)/ Others (each below Rp 1,000)	<u>1,961</u>	<u>1,278</u>
	<u>106,451</u>	<u>87,332</u>
 Dolar AS/US Dollar:		
- PT Bank Permata Tbk	5,445	2,418
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,257	867
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	388	570
- PT Standard Chartered	160	158
- PT Bank Central Asia Tbk	145	144
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)/ Others (each below Rp 100)	<u>224</u>	<u>260</u>
	<u>7,619</u>	<u>4,417</u>
 Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies	<u>31</u>	<u>32</u>
 Jumlah saldo di bank/Total cash in banks	<u>114,101</u>	<u>91,781</u>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito/Deposits

Pihak ketiga/*Third parties:*

Rupiah:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Permata Tbk

2021

2020

	545,278	117,899
	286,480	125,600
	<u>100,000</u>	<u>141,000</u>

Jumlah deposito/*Total deposits*

931,758 384,499

Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 31 Januari 2022 (31 Desember 2020: terakhir pada tanggal 30 Januari 2021).

Deposits will mature on various dates, the last would be on 31 January 2022 (31 December 2020: the last was on 30 January 2021).

Suku bunga per tahun deposito adalah:

Interest rates per annum for deposits are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	2% - 2.75%	1.5% - 3.5%	<i>Rupiah</i>

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

Pihak ketiga:

- Rupiah
- Dolar AS
- Yen Jepang

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

2021

2020

	505,800	400,970
	525	1,559
	446	7,995
	<u>(28,155)</u>	<u>(49,816)</u>
	<u>478,616</u>	<u>360,708</u>

*Third parties:
Rupiah
US Dollar
Japanese Yen
Provision for impairment
of trade receivables*

Pihak berelasi:

- Rupiah
- Dolar AS

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

	171,653	108,612
	-	634
	<u>(3,791)</u>	<u>(2,780)</u>
	<u>167,862</u>	<u>106,466</u>
	<u>646,478</u>	<u>467,174</u>

*Related parties:
Rupiah
US Dollar
Provision for impairment
of trade receivables*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	52,596	16,558	<i>At beginning of the year</i>
Dampak implementasi PSAK 71	-	41,210	<i>Impact of PSAK 71 implementation</i>
Pemulihan	(12,300)	(2,110)	<i>Reversal</i>
Penghapusbukuan	<u>(8,350)</u>	<u>(3,062)</u>	<i>Written off</i>
Pada akhir tahun	<u>31,946</u>	<u>52,596</u>	<i>At end of the year</i>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	545,186	332,721	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1 – 30 hari	88,778	79,824	<i>1 – 30 days -</i>
- 31 – 60 hari	12,436	38,481	<i>31 – 60 days -</i>
- 61 – 90 hari	6,775	15,102	<i>61 – 90 days -</i>
- 91 – 120 hari	2,002	7,609	<i>91 – 120 days -</i>
- 121 hari – 150 hari	1,703	5,323	<i>121 – 150 days -</i>
- 151 hari – 180 hari	1,310	3,015	<i>151 – 180 days -</i>
- Lebih dari 180 hari	<u>20,234</u>	<u>37,695</u>	<i>Over 180 days -</i>
Pada akhir tahun	<u>678,424</u>	<u>519,770</u>	<i>At end of the year</i>

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivable is adequate to cover any losses from non-collectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As at 31 December 2021 and 2020, no trade receivable which is pledged as collateral.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related party information.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi, sewa gedung dan perawatan sistem SAP yang telah dibayar dimuka.

5. PREPAYMENTS

Prepayments represent insurance, rental building and SAP system maintenance that have been paid in advance.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Persediaan untuk dijual	100,558	201,511	<i>Merchandise for sale</i>
Bahan habis pakai	76,745	99,262	<i>Consumables</i>
Suku cadang	56,163	72,555	<i>Spare parts</i>
Kertas	2,408	2,273	<i>Paper</i>
Perlengkapan kantor	<u>346</u>	<u>425</u>	<i>Office supplies</i>
	236,220	376,026	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>(28,063)</u>	<u>(9,138)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	208,157	366,888	
Barang dalam perjalanan	<u>40,752</u>	<u>49,995</u>	<i>Goods in transit</i>
	<u>248,909</u>	<u>416,883</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	9,138	2,023	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	22,670	8,632	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	<u>(3,745)</u>	<u>(1,517)</u>	<i>Write-off</i>
Pada akhir tahun	<u>28,063</u>	<u>9,138</u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 365.000 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 370.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 365,000 as at 31 December 2021 (31 December 2020: Rp 370,000). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Aset kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership assets:</i>
Tanah	8,978	-	-	-	8,978	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana bangunan	70,976	381	732	-	72,089	<i>Buildings and building improvements</i>
Peralatan bangunan	23,041	1,304	717	-	25,062	<i>Building equipments</i>
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	1,550,336	-	117,090 ¹⁾	(36,318)	1,631,108	<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan	19,346	-	-	(793)	18,553	<i>Transportation equipments</i>
Perabotan dan peralatan kantoor	184,368	3,714	159	(2,012)	186,229	<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	22,318	12	-	-	22,330	<i>Machinery, tools and equipments</i>
Perbaikan aset hak-guna	873	-	-	-	873	<i>Leasehold improvements</i>
	1,880,236	5,411	118,698	(39,123)	1,965,222	
Aset hak-guna	76,753	6,264	-	-	83,017	<i>Right-of-use-asset</i>
	1,956,989	11,675	118,698	(39,123)	2,048,239	
Aset dalam penyelesaian	2,740	1,671	(1,608)	-	2,803	<i>Construction in progress</i>
	1,959,729	13,346	117,090 ¹⁾	(39,123)	2,051,042	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership assets:</i>
Bangunan dan prasarana bangunan	(50,670)	(7,850)	-	-	(58,520)	<i>Buildings and building improvements</i>
Peralatan bangunan	(14,475)	(1,058)	-	-	(15,533)	<i>Building equipments</i>
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	(1,230,599)	(171,564)	-	36,127	(1,366,036)	<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan	(18,801)	(226)	-	793	(18,234)	<i>Transportation equipments</i>
Perabotan dan peralatan kantoor	(171,378)	(9,917)	-	2,004	(179,291)	<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	(20,092)	(399)	-	-	(20,491)	<i>Machinery, tools and equipments</i>
Perbaikan aset hak-guna	(736)	-	-	-	(736)	<i>Leasehold improvements</i>
	(1,506,751)	(191,014)	-	38,924	(1,658,841)	
Aset hak-guna	(26,684)	(12,598)	-	-	(39,282)	<i>Right-of-use-asset</i>
	(1,533,435)	(203,612)	-	38,924	(1,698,123)	
Nilai buku bersih	<u>426,294</u>				<u>352,919</u>	Net book value

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penyesuaian PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation PSAK 73	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	Cost	
Harga perolehan							
Aset kepemilikan langsung:							<i>Direct ownership assets:</i>
Tanah	8,978	-	-	-	8,978	<i>Land</i>	
Bangunan dan prasarana bangunan	71,153	-	988	555	(1,720)	70,976	<i>Buildings and building improvements</i>
Peralatan bangunan	21,917	-	807	419	(102)	23,041	<i>Building equipments</i>
Mesin Xerographic dan komputer	1,482,149	-	-	139,460 ^{*)}	(71,273)	1,550,336	<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan	20,794	-	-	-	(1,448)	19,346	<i>Transportation equipments</i>
Perabotan dan peralatan kantor	187,698	-	3,772	49	(7,151)	184,368	<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	21,851	-	342	125	-	22,318	<i>Machinery, tools and equipments</i>
Perbaikan aset hak-guna	873	-	-	-	-	873	<i>Leasehold improvements</i>
	1,815,413	-	5,909	140,608	(81,694)	1,880,236	
Aset hak-guna	-	70,265	6,488	-	-	76,753	<i>Right-of-use-asset</i>
	1,815,413	70,265	12,397	140,608	(81,694)	1,956,989	
Aset dalam penyelesaian	2,652	-	1,236	(1,148)	-	2,740	<i>Construction in progress</i>
	1,818,065	70,265	13,633	139,460 ^{*)}	(81,694)	1,959,729	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:							<i>Direct ownership assets:</i>
Bangunan dan prasarana bangunan	(44,702)	-	(6,576)	-	608	(50,670)	<i>Buildings and building improvements</i>
Peralatan bangunan	(13,815)	-	(760)	-	100	(14,475)	<i>Building equipments</i>
Mesin Xerographic dan komputer	(1,123,085)	-	(178,593)	-	71,079	(1,230,599)	<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan	(19,874)	-	(364)	-	1,437	(18,801)	<i>Transportation equipments</i>
Perabotan dan peralatan kantor	(164,886)	-	(13,459)	-	6,967	(171,378)	<i>Furnitures, fixtures and office equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	(18,017)	-	(2,075)	-	-	(20,092)	<i>Machinery, tools and equipments</i>
Perbaikan aset hak-guna	(736)	-	-	-	-	(736)	<i>Leasehold improvements</i>
	(1,385,115)	-	(201,827)	-	80,191	(1,506,751)	
Aset hak-guna	-	(13,640)	(13,044)	-	-	(26,684)	<i>Right-of-use-asset</i>
	(1,385,115)	(13,640)	(214,871)	-	80,191	(1,533,435)	
Nilai buku bersih	<u>432,950</u>				<u>426,294</u>	Net book value	

*) Lihat Catatan 30 untuk pemindahan dari persediaan ke aset tetap sejumlah Rp 117.090 (2020: Rp 139.460).

*) Refer to Note 30 for transfer from inventories to fixed assets amounting to Rp 117,090 (2020: Rp 139,460).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: *Depreciation expense was allocated as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok pendapatan	173,027	179,810	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan	2,002	3,457	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	28,583	31,604	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>203,612</u>	<u>214,871</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Hasil penjualan	227	278
Nilai buku	(199)	(1,503)
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap	28	(1,225)

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sekitar 95% dari nilai kontrak.

Tanah Grup berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 11 Februari 2034 sampai dengan 22 Desember 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa manfaatnya berakhir.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing berdasarkan penilai independen (KJPP Febriman Siregar dan Rekan) dan penilaian Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tanah	371,963	434,199
Bangunan dan prasarana bangunan	41,553	56,757
	413,516	490,956

7. FIXED ASSETS (continued)

The loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2021 and 2020 is computed as follows:

	2021	2020	
Hasil penjualan	227	278	<i>Proceeds</i>
Nilai buku	(199)	(1,503)	<i>Net book value</i>
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap	28	(1,225)	<i>Gain/(loss) on disposal of fixed assets</i>

Construction in progress are expected to be completed in 2021. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2021 was approximately 95% of the contract values.

The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates which have useful lives between 20 and 30 years and will mature from 11 February 2034 to 22 December 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.

The fair value of the Group's land, and building and building improvements as at 31 December 2021 and 2020, is based on independent valuer (KJPP Febriman Siregar dan Rekan) and Sales Value of Tax Object (NJOP), respectively, are as follows:

	2021	2020	
Tanah	371,963	434,199	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana bangunan	41,553	56,757	<i>Building and building improvements</i>
	413,516	490,956	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian penilai independen. Nilai tersebut termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2. Pengukuran nilai wajar tingkat 2 merupakan input selain harga kuotasian dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1) yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga).

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 256.455 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 246.454). Nilai aset yang disertakan dalam polis asuransi tersebut adalah sebesar Rp 376.882 (2020: Rp 499.373). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 785.923 (2020: Rp 665.076).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

7. FIXED ASSETS (continued)

The value is from the result of independent valuer. The value is included in the fair value measurement of level 2. Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (level 1) that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices).

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 256,455 as at 31 December 2021 (31 December 2020: Rp 246,454). The assets' value included in the insurance policy amounting to Rp 376,882 (2020: Rp 499,373). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Management is of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of fixed assets.

As at 31 December 2021, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp 785,923 (2020: Rp 665,076).

As at 31 December 2021 and 2020, there are no fixed assets pledged as collateral.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Cost
Aset takberwujud	94,710	2,427	-	(8,746)	88,391	<i>Intangible assets</i>
Aset takberwujud dalam pengembangan	132	-	-	-	132	<i>Development phase of intangible assets</i>
	<u>94,842</u>	<u>2,427</u>	<u>-</u>	<u>(8,746)</u>	<u>88,523</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset takberwujud	(68,540)	(16,863)	-	6,580	(78,823)	<i>Intangible assets</i>
Nilai buku bersih	<u>26,302</u>				<u>9,700</u>	Net book value
2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Cost
Aset takberwujud	88,245	4,554	1,911	-	94,710	<i>Intangible assets</i>
Aset takberwujud dalam pengembangan	1,443	669	(1,911)	(69)	132	<i>Development phase of intangible assets</i>
	<u>89,688</u>	<u>5,223</u>	<u>-</u>	<u>(69)</u>	<u>94,842</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset takberwujud	(47,322)	(21,218)	-	-	(68,540)	<i>Intangible assets</i>
Nilai buku bersih	<u>42,366</u>				<u>26,302</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada aset takberwujud yang dijaminkan.

As at 31 December 2021, no intangible assets which is pledged as collateral.

Amortisasi aset takberwujud sebesar Rp 16.863 (2020: Rp 21.218) dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

The amortisation of intangible assets amounting Rp 16,863 (2020: Rp 21,218) was recorded in cost of revenue and general and administrative expenses in the consolidated profit or loss.

9. ASET LAIN-LAIN

9. OTHER ASSETS

Aset lain-lain terutama merupakan uang jaminan untuk sewa gedung.

Other assets mainly consist of refundable deposits for the lease of buildings.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	486,497	313,994	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	55,907	49,137	<i>Japanese Yen</i>
Dolar AS	6,276	2,149	<i>US Dollar</i>
Mata uang asing lain	<u>395</u>	<u>10</u>	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>549,075</u>	<u>365,290</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Rupiah	1,538	240	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	<u>77</u>	<u>-</u>	<i>Japanese Yen</i>
	<u>1,615</u>	<u>240</u>	
	<u>550,690</u>	<u>365,530</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

Trade payables arise from the purchase of goods and services.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no guarantee given on trade payables.

11. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF

11. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)

	<u>2021</u>			<u>2020</u>			
	Jumlah nosional/ Notional amount	Saldo akhir/ Ending balance	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule	Jumlah nosional/ Notional amount	Saldo akhir/ Ending balance	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule	
Aset derivatif							Derivative assets
Instrumen:							<i>Instruments:</i>
- Kontrak berjangka valuta asing JP Morgan	JPY -	-		JPY 104,164,542	232	28/02/2021	<i>Forward foreign - exchange contract JP Morgan</i>
	JPY -	-		JPY 104,164,542	<u>232</u>		
Liabilitas derivatif							Derivative liabilities
Instrumen:							<i>Instruments:</i>
- Kontrak berjangka valuta asing UOB	JPY 94,771,951	(8)	24/01/2022	JPY 166,116,542	(196)	24/02/2021	<i>Forward foreign - exchange contract UOB</i>
UOB	JPY 196,086,400	(159)	22/02/2022	JPY -	-		<i>UOB</i>
	JPY 290,858,351	<u>(167)</u>		JPY 166,116,542	<u>(196)</u>		

Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing yang ditujukan untuk lindung nilai dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas utang usaha Grup dalam mata uang asing. Grup mengakui aset dan kewajiban dari perubahan nilai wajar atas kontrak berjangka.

The Group entered into forward foreign exchange contracts in order to hedge foreign exchange risks which might affect the amount of cash outflow relating to the Group's trade payable denominated in foreign currency. The Group recognised the assets and liabilities from changes in the fair value of the forward contract.

Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas kontrak berjangka sebesar Rp 203 (2020: kerugian sebesar Rp 476) diakui pada laporan laba rugi.

Gains from changes in fair value of forward contract amounting to Rp 203 (2020: a loss of Rp 476) was recognised in the profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- Tahun fiskal 2020	18,342	16,803	2020 fiscal year -
 <u>Entitas anak</u>			 <u>The subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes:
- Tahun fiskal 2021	9,048	-	2021 fiscal year -
- Tahun fiskal 2020	27,494	21,520	2020 fiscal year -
- Tahun fiskal 2019	-	24,164	2019 fiscal year -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	110,956	241,764	Value Added Tax ("VAT")
	165,840	304,251	
 Dikurangi bagian lancar:			 Less current portion:
Pajak penghasilan badan	(45,836)	(24,164)	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	(110,956)	(241,764)	Other taxes
 Bagian tidak lancar:			 Non-current portion:
Pajak penghasilan badan	9,048	38,323	Corporate income taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 29	6,201	-	Article 29
	6,201	-	
 Pajak lain-lain			 Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	4,811	6,906	Article 21 -
- Pasal 23 dan 26	310	289	Article 23 and 26 -
PPN	4,076	3,948	VAT
	9,197	11,143	
 <u>Entitas anak</u>			 <u>The subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	3,696	2,768	Article 21 -
- Pasal 22	83	83	Article 22 -
- Pasal 23 dan 26	1,400	5,480	Articles 23 and 26 -
- Pasal 4(2)	4,891	69	Article 4(2) -
PPN	8,159	-	VAT
	18,229	8,400	
	27,426	19,543	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
- Kini	22,569	14,778	Current -
- Tangguhan	<u>(2,056)</u>	<u>(4,832)</u>	Deferred -
	<u>20,513</u>	<u>9,946</u>	
 <u>Entitas anak</u>			 <u>The subsidiaries</u>
- Kini	5,788	1,987	Current -
- Tangguhan	(2,566)	995	Deferred -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>840</u>	<u>3,009</u>	Prior year adjustment -
	<u>4,062</u>	<u>5,991</u>	
	<u>24,575</u>	<u>15,937</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	111,886	63,720	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Eliminasi konsolidasian	7,960	4,135	<i>Consolidation eliminations</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(12,022)</u>	<u>(10,127)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>107,824</u>	<u>57,728</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>
Koreksi pajak:			<i>Fiscal corrections:</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Provisi atas penurunan persediaan	17,937	2,239	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	(12,161)	7,041	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penghapusbukuan piutang	(5,548)	(2,062)	<i>Write-off of receivables</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	12,934	5,588	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	1,441	2,077	<i>Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation</i>
Provisi atas imbalan pasca kerja	(14,668)	3,981	<i>Provision for post-employment benefit obligation</i>
Provisi dan beda temporer lain-lain	<u>9,410</u>	<u>1,876</u>	<i>Other provisions and temporary differences</i>
	<u>9,345</u>	<u>20,740</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perbedaan permanen			Permanent differences
Penghasilan kena pajak final	(7,900)	(8,756)	<i>Income subject to final tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak	(7,960)	(4,135)	<i>Share of net profit of subsidiaries</i>
Lain-lain	<u>1,276</u>	<u>1,597</u>	<i>Others</i>
	<u>(14,584)</u>	<u>(11,294)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>102,585</u>	<u>67,174</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>(22,569)</u>	<u>(14,778)</u>	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan:			<i>Prepayment of income taxes of the Company:</i>
- Pasal 22	4,064	6,987	<i>Article 22 –</i>
- Pasal 23	9,891	6,462	<i>Article 23 –</i>
- Pasal 25	<u>2,413</u>	<u>18,132</u>	<i>Article 25 –</i>
	<u>16,368</u>	<u>31,581</u>	
(Kurang)/lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u>(6,201)</u>	<u>16,803</u>	<i>Corporate income tax (underpayment)/overpayment of the Company</i>
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>111,886</u>	<u>63,720</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	<u>24,615</u>	<u>14,018</u>	<i>Tax calculated at applicable rates</i>
Penghasilan kena pajak final	(2,270)	(2,397)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,390	257	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tarif pajak	-	1,293	<i>Adjustment tax rates</i>
Penyesuaian lain-lain	-	(243)	<i>Other adjustments</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>840</u>	<u>3,009</u>	<i>Prior year adjustment</i>
	<u>(40)</u>	<u>1,919</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>24,575</u>	<u>15,937</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan SPT tahunan terkait bila disiapkan dan diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau ketika penilaian oleh DJP diterima, atau jika keberatan/banding diputuskan.

The current income tax for the years ended 31 December 2021 and 2020 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed to the Directorate General of Taxation ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:					The Company:
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	12,422	(3,227)	178	9,373	Provision of post-employment benefit obligations
Provisi atas penurunan nilai piutang	9,066	(3,896)	-	5,170	Provision for impairment of receivables
Provisi atas penurunan nilai persediaan	934	3,946	-	4,880	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(17,401)	2,845	-	(14,556)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(415)	317	-	(98)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Penyisihan lain-lain	377	2,070	-	2,447	Other provisions
Aset pajak tangguhan Perusahaan	4,983	2,055	178	7,216	Deferred tax assets of the Company
Entitas anak:					The subsidiaries:
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	6,889	(1,721)	64	5,232	Provision of post-employment benefit obligations
Provisi atas penurunan nilai piutang	3,015	(895)	-	2,120	Provision for impairment of receivables
Provisi atas penurunan nilai persediaan	1,077	217	-	1,294	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(2,398)	957	-	(1,441)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	794	265	-	1,059	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Akumulasi rugi fiskal	1,996	1,667	-	3,663	Accumulated tax loss
Penyisihan lain-lain	2,038	2,076	-	4,114	Other provisions
Aset pajak tangguhan entitas anak	13,411	2,566	64	16,041	Deferred tax assets of the subsidiaries
	18,394	4,621	242	23,257	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	2020					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan standar akuntansi baru/ Impact of adoption new standard	Penyesuaian perubahan tarif pajak/ Adjustment to new tax rate	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		
Perusahaan:							The Company:
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	11,633	-	(1,396)	876	1,309	12,422	Provision of post-employment benefits obligations
Provisi atas penurunan nilai piutang	2,570	6,488	(1,087)	1,095	-	9,066	Provision for impairment of receivables
Provisi atas penurunan nilai persediaan	501	-	(60)	493	-	934	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	(21,170)	-	2,540	1,229	-	(17,401)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud fiskal dan komersial	(990)	-	119	456	-	(415)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Provisi lain-lain	(41)	-	5	413	-	377	Other provisions
Aset pajak tangguhan perusahaan	(7,497)	6,488	121	4,562	1,309	4,983	Deferred tax assets of the company
Entitas anak:							The subsidiaries:
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	6,869	-	(633)	440	213	6,889	Provision of post-employment benefits obligations
Provisi atas penurunan nilai piutang	1,569	4,369	(712)	(2,211)	-	3,015	Provision for impairment of receivables
Provisi atas penurunan nilai persediaan	5	-	(1)	1,073	-	1,077	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	(2,071)	-	(579)	252	-	(2,398)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud fiskal dan komersial	531	-	22	241	-	794	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortization
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	1,996	-	1,996	Accumulated tax loss
Provisi lain-lain	3,763	-	(502)	(1,223)	-	2,038	Other provisions
Aset pajak tangguhan entitas anak	10,666	4,369	(2,405)	568	213	13,411	Deferred tax assets of the subsidiaries
	<u>3,169</u>	<u>10,857</u>	<u>(2,284)</u>	<u>5,130</u>	<u>1,522</u>	<u>18,394</u>	

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perusahaan

The Company

Pajak penghasilan badan

Corporate income tax

Pada April 2021, Perusahaan mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2020 ke kantor pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak masih berlangsung.

In April 2021, the Company submitted request for 2020 fiscal year of corporate income tax restitution to the tax office. Up to the date of these financial statements, the tax audit is still in progress.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak

PT AGIT

Pajak penghasilan badan

Tahun fiskal 2019

Pada April 2020, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019 ke kantor pajak. Pada Juni 2021, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran sebesar Rp 9.549 dari Rp 10.375 yang diajukan oleh PT AGIT. PT AGIT menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada Juli 2021, PT AGIT menerima pengembalian tersebut.

Tahun fiskal 2020

Pada Mei 2021, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2020 ke kantor pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak masih berlangsung.

PPN

Tahun fiskal 2016

Pada April 2018, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN tahun fiskal 2016 sebesar Rp 9.000 dari Rp 31.863 yang diajukan oleh PT AGIT. Pada Juli 2018, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT. Pada Mei 2018 PT AGIT mengajukan keberatan sebesar Rp 22.863.

Pada Mei 2019, PT AGIT menerima keputusan yang menyetujui sebagian keberatan sebesar Rp 20.112 dan telah menerima pengembaliannya pada Juli 2019. Selanjutnya, pada Agustus 2019, PT AGIT mengajukan banding atas selisihnya sebesar Rp 2.751.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries

PT AGIT

Corporate income tax

2019 fiscal year

In April 2020, PT AGIT submitted a request for 2019 fiscal year corporate income tax restitution to the tax office. In June 2021, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment amounted to Rp 9,549 out of Rp 10,375 claimed by PT AGIT. PT AGIT agreed with the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. In July 2021, PT AGIT received the refund.

2020 fiscal year

In May 2021, PT AGIT submitted a request for 2020 fiscal year corporate income tax restitution. Up to the authorisation date of these financial statements, the tax audit is still in progress.

VAT

2016 fiscal year

In April 2018, PT AGIT received a tax assessment letter confirming an overpayment of 2016 fiscal year VAT amounted to Rp 9,000 out of Rp 31,863 claimed by PT AGIT. The refund of Rp 9,000 was received in July 2018. For the remaining amount, in May 2018 PT AGIT filed an objection amounted to Rp 22,863.

In May 2019, PT AGIT received a decision partially accepting the objection amounted to Rp 20,112 and received the refund in July 2019. Subsequently, in August 2019, PT AGIT filed an appeal for the remaining balance amounted to Rp 2,751.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AGIT (lanjutan)

PPN (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada Juni 2021, PT AGIT menerima surat keputusan menerima sebagian permohonan banding sebesar Rp 2.372. PT AGIT menyetujui surat keputusan tersebut dan membebaskan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. PT AGIT menerima pengembalian pada Juli 2021 setelah dikurangi dengan kurang bayar PPN periode Juli-Desember 2017 sebesar Rp 1.616. Pada September 2021, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengajukan permohonan peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, peninjauan kembali masih berlangsung.

Pada Juli 2021, PT AGIT mengajukan permohonan untuk diberikan imbalan bunga sehubungan dengan keberatan dan banding di atas masing-masing sebesar Rp 2.751 dan Rp 325. Pada Juli 2021, PT AGIT menerima surat keputusan mengkonfirmasi seluruh permohonan dan menerima imbalan bunga di September 2021.

Tahun fiskal 2017

Pada Juni 2021, PT AGIT menerima surat pemeriksaan pajak PPN untuk periode Juli sampai dengan Desember 2017, atas kurang bayar sebesar Rp 1.616. Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dan membebaskan jumlah tersebut ke laporan laba rugi tahun berjalan. Pada Juli 2021, PT AGIT membayar kekurangan pembayaran tersebut dengan mengkompensasikan kelebihan pembayaran PPN tahun fiskal 2016.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AGIT (continued)

VAT (continued)

2016 fiscal year (continued)

In June 2021, PT AGIT received a decision letter partially accepting the appeal amounted to Rp 2,372. PT AGIT agreed with the decision letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. PT AGIT received the refund in July 2021 after offsetting the amount with the underpayment of VAT for the period of July-December 2017 amounted to Rp 1,616. In September 2021, the Directorate General of Tax ("DGT") filed a judicial review request. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the judicial review is still in progress.

In July 2021, PT AGIT submitted a request to be granted with the interest in relation to the above objection and appeal amounted to Rp 2,751 and Rp 325, respectively. In July 2021, PT AGIT received the decision letter fully confirming the request and received the interest in September 2021.

2017 fiscal year

In June 2021, PT AGIT received a tax examination letter for VAT for the period of July to December 2017, claiming an underpayment amounted to Rp 1,616. The Company agreed with the tax assessment letter and charged the amount to current year profit or loss. In July 2021, PT AGIT paid the underpayment by offsetting with the overpayment of 2016 fiscal year VAT.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AGIT (lanjutan)

PPN (lanjutan)

Tahun fiskal 2019

Pada Mei 2020, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2019. Pada Juni 2021, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi seluruh kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 9.080. PT AGIT menerima pengembalian di Juli 2021.

Tahun fiskal 2020

Pada Maret 2021, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2020 ke kantor pajak. Pada Januari 2022, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran sebesar Rp 10.625 dari Rp 10.645 yang diajukan oleh PT AGIT.

Pemotongan/pemungutan pajak

Pada November 2016, AGIT menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2012 atas pajak atas pajak penghasilan pasal 26 yang mengklaim kurang bayar sebesar Rp 7.475. Pada Februari 2017, AGIT mengajukan keberatan. Selanjutnya pada Januari 2018, AGIT menerima surat keputusan penolakan keberatan dan AGIT mengajukan banding pada tanggal 20 April 2018. Pada Juni 2020, AGIT menerima keputusan yang mengabulkan seluruh banding dan tidak ada pembayaran yang diperlukan. Pada November 2020, DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali. Pada Agustus 2021, AGIT menerima hasil peninjauan Kembali yang menolak permohonan DJP.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AGIT (continued)

VAT (continued)

2019 fiscal year

In May 2020, PT AGIT submitted a request for 2019 fiscal year VAT restitution. In June 2021, PT AGIT received tax assessment letter confirming the full amount of overpayment of the aforementioned VAT amounted to Rp 9,080. PT AGIT received the refund in July 2021.

2020 fiscal year

In March 2021, PT AGIT submitted a request for 2020 fiscal year VAT restitution to the tax office. In January 2022, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment amounted to Rp 10,625 out of Rp 10,645 claimed by PT AGIT.

Withholding Tax

In November 2016, AGIT received a tax assessment letter for 2012 fiscal year WHT Article 26 claiming an underpayment amounted to Rp 7,475. In February 2017, AGIT filed an objection. Subsequently in January 2018, AGIT received a decision letter rejecting the objection and AGIT filed an appeal in April 2018. In June 2020, AGIT received a decision accepting the appeal and no payment is required. In November 2020, the Directorate General of Tax ("DGT") filed a judicial review request. In August 2021, the Company received the result of the judicial review rejecting the DGT's request.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AXI

Pajak penghasilan badan

Tahun fiskal 2019

Pada bulan Mei 2020, PT AXI melakukan pembetulan Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019. Atas pembetulan tersebut, PT AXI mengajukan permohonan restitusi ke kantor pajak. Selanjutnya, pada bulan Mei 2021, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 13.775 dari Rp 13.789 yang diajukan oleh PT AXI. PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada bulan Juli 2021, pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tersebut telah diterima PT AXI.

Tahun fiskal 2020

Pada bulan Mei 2021, PT AXI melaporkan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2020 dan mengajukan permohonan restitusi ke kantor pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses audit pajak masih berlangsung.

PPN

Tahun fiskal 2019

Pada bulan Januari 2020, PT AXI melaporkan SPT PPN tahun fiskal 2019 dan mengajukan permohonan restitusi ke kantor pajak. Pada bulan Januari 2021, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi seluruh kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 132.613. PT AXI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran PPN tersebut pada bulan Februari 2021.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AXI

Corporate income tax

2019 fiscal year

In May 2020, PT AXI made corrections to its Corporate Income Tax for the 2019 fiscal year. For this correction, PT AXI submitted a request for restitution to the tax office. Subsequently, in May 2021, PT AXI received a tax assessment letter confirming the overpayment of corporate income tax amounting to Rp 13,775 from Rp 13,789 submitted by PT AXI. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged the amount to the current year profit or loss. In July 2021, the refund for the overpayment of corporate income tax has been received by PT AXI.

2020 fiscal year

In May 2021, PT AXI reported its 2020 fiscal year corporate income tax and submitted a restitution request to the tax office. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the tax audit process is still in progress.

VAT

2019 fiscal year

In January 2020, PT AXI submitted its 2019 fiscal year VAT return and submitted restitution request to the tax office. In January 2021, PT AXI received a tax assessment letter confirming the full amount of overpayment of the aforementioned VAT amounting to Rp 132,613. PT AXI has received the refund of the overpayment VAT in February 2021.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AXI (lanjutan)

PPN (lanjutan)

Tahun fiskal 2020

Pada bulan April 2021, PT AXI melaporkan SPT PPN tahun fiskal 2020 dan mengajukan permohonan restitusi ke kantor pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses audit pajak masih berlangsung.

Tahun fiskal 2021

Pada bulan April 2021, PT AXI melaporkan SPT PPN Pendahuluan untuk periode Januari sampai dengan Maret 2021. Selanjutnya, pada bulan Mei 2021, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN Pendahuluan sebesar Rp 15.282 dari Rp 15.410 yang diajukan oleh PT AXI. PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. PT AXI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran PPN tersebut pada bulan Juni 2021.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak penghasilan badan yang berlaku dirubah dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

12. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AXI (continued)

VAT (continued)

2020 fiscal year

In April 2021, PT AXI submitted its 2020 fiscal year VAT return and submitted a restitution request to the tax office. *Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the tax audit process is still in progress.*

2021 fiscal year

In April 2021, PT AXI reported the preliminary VAT SPT for the period of January to March 2021. Subsequently, in May 2021, PT AXI received a tax assessment letter confirming the overpayment of the preliminary VAT amounting to Rp 15,282 out of Rp 15,410 claimed by PT AXI. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. PT AXI has received the refund of the overpayment of VAT in June 2021.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax rates

In October 2021, pursuant to Law No. 7 year 2021 regarding the Harmonisation of Tax Regulations, the applicable tax rate for corporate income tax was changed from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jasa manajemen	24,870	20,468	<i>Management service fees</i>
Beban pokok proyek	18,721	10,499	<i>Project costs</i>
Insentif	13,202	5,889	<i>Incentive</i>
Beban pengiriman	7,346	3,766	<i>Delivery costs</i>
Iklan dan promosi	3,270	4,929	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>15,795</u>	<u>10,247</u>	<i>Others</i>
	<u>83,204</u>	<u>55,798</u>	

Akrual beban pokok proyek merupakan akrual beban pokok barang dan jasa yang diakui sesuai dengan tahap penyelesaian proyek dan atas jaminan pemeliharaan.

The accruals for project costs represent costs of goods and services accrued in accordance with the completion progress of the projects and the maintenance warranty.

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021 dan/and 2020</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
PT Astra International Tbk Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1,036,752,580	76.87%	103,675	<i>PT Astra International Tbk</i>
	<u>312,027,920</u>	<u>23.13%</u>	<u>31,203</u>	<i>Public (each holding below 5%)</i>
	<u>1,348,780,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>134,878</u>	

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2021 dan/ and 2020</u>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih	39,587	<i>Excess of proceeds over par value - net</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	<u>17,726</u>	<i>Expired employee share-based compensation</i>
	<u>57,313</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. DIVIDEN

Pada tanggal 30 September 2021, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim tahun 2021 dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 7 (Rupiah penuh) per saham atau Rp 9.441 setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2021 yang dituangkan dalam akta No. 22 tanggal 14 April 2021 dari Notaris Mala Mukti, S.H, LL.M. para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 14 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 18,883 untuk tahun buku 2020. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 5 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 6.744 dari laba bersih tahun 2020 yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020. Sisanya sebesar Rp 9 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 12.139 telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2020 yang dituangkan dalam akta No. 32 tanggal 10 Juni 2020 dari Notaris Mala Mukti, S.H, LL.M. para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 74 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 99,810 untuk tahun buku 2020. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 33.720 dari laba bersih tahun 2019 yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019. Sisanya sebesar Rp 49 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 66.090 telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2020.

17. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 2.476, sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp 26.976.

16. DIVIDENDS

On 30 September 2021 the Board of Directors resolved the distribution of 2021 interim dividend from 2021 net income amounting to Rp 7 (full Rupiah) per share or Rp 9,441 after being approved by the Board of Commissioners. The interim dividend was paid on 22 October 2021.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 14 April 2021 which was set forth by Deed No. 22 dated 14 April 2021 of Notary Mala Mukti, S.H, LL.M, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 14 (full Rupiah) per share or Rp 18,883 for 2020 financial year. This included an interim dividend of Rp 5 (full Rupiah) per share or Rp 6,744 of 2020 net income, paid on 20 October 2020. The remaining Rp 9 (full rupiah) per share or Rp 12,139 was paid on 12 May 2021.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 10 June 2020 which was set forth by Deed No. 32 dated 10 June 2020 of Notary Mala Mukti, S.H, LL.M, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 74 (full Rupiah) per share or Rp 99,810 for 2020 financial year. This included an interim dividend of Rp 25 (full Rupiah) per share or Rp 33,720 of 2019 net income, paid on 23 October 2019. The remaining Rp 49 (full rupiah) per share or Rp 66,090 was paid on 6 July 2020.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

At the Annual Shareholders' General Meeting on 6 July 2020, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 2,476, so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2020 becomes Rp 26,976.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO LABA DICADANGKAN (lanjutan)

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital.

18. CADANGAN LAIN-LAIN

Akun ini berhubungan dengan kelebihan biaya investasi atas nilai buku aset bersih dari PT AGIT disebabkan penambahan investasi Perusahaan ke PT AGIT pada tahun 2008.

18. OTHER RESERVE

This account relates to excess of investment cost over book value of net assets of PT AGIT due to an additional investment of the Company to PT AGIT in 2008.

19. PENDAPATAN BERSIH

19. NET REVENUES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan barang	1,576,407	1,738,057	Sales of goods
Sewa	1,096,730	994,637	Rental
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	300,524	287,535	Repair and maintenance services
Pendapatan proyek	250,986	235,319	Project revenues
Bahan pakai dan jasa alih daya	<u>74,458</u>	<u>93,323</u>	Supplies and outsourcing
	<u>3,299,105</u>	<u>3,348,871</u>	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

Total net revenues from third and related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	2,532,401	2,664,667	Third parties
Pihak berelasi	<u>766,704</u>	<u>684,204</u>	Related parties
	<u>3,299,105</u>	<u>3,348,871</u>	

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related party information.

Pendapatan sebesar Rp 1.094.645 diakui sepanjang waktu dan Rp 2.204.460 diakui pada titik waktu tertentu. Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 2021 dan 2020.

Revenues of Rp 1,094,645 has been recognised overtime and Rp 2,204,460 at point in time. No revenue earned from individual customer exceeded 10% of total net revenues in 2021 and 2020.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset kontrak yang berkaitan dengan kontrak proyek	105,578	87,301	<i>Contract assets relating to project contract</i>
Provisi atas penurunan nilai aset kontrak	<u>(1,194)</u>	<u>(2,037)</u>	<i>Provision of contract assets</i>
Total aset kontrak	<u>104,384</u>	<u>85,264</u>	<i>Total contact assets</i>
Total liabilitas kontrak	<u>(223,870)</u>	<u>(129,492)</u>	<i>Total contact liabilities</i>

Mutasi provisi atas penurunan nilai aset kontrak adalah sebagai berikut:

The Group has recognised the following revenue related contract assets and liabilities:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	2,037	-	<i>At beginning of the year</i>
Dampak implementasi PSAK 71 (Pemulihan)/penambahan	<u>(843)</u>	<u>1,373</u> <u>664</u>	<i>Impact of PSAK 71 implementation (Reversal)/addition</i>
Pada akhir tahun	<u>1,194</u>	<u>2,037</u>	<i>At the end of the year</i>

Pendapatan yang diakui sehubungan dengan liabilitas kontrak

Revenue recognised in relation to contract liabilities

Pendapatan sebesar Rp 96.754 yang diakui dalam periode pelaporan saat ini terkait dengan saldo liabilitas kontrak pada awal periode.

A total revenue of Rp 96,754 that was recognised in the current reporting period related to the carried-forward contract liabilities at the beginning of the period.

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok pendapatan	2,762,238	2,809,630	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan	158,212	161,126	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>270,148</u>	<u>301,329</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>3,190,598</u>	<u>3,272,085</u>	

20. EXPENSES BY NATURE

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

20. EXPENSES BY NATURE (continued)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pemakaian persediaan	2,049,658	2,150,966	<i>Usage of inventories</i>
Jasa alihdaya	364,008	288,296	<i>Outsourcing</i>
Biaya karyawan	325,293	352,584	<i>Employee costs</i>
Penyusutan	203,612	214,871	<i>Depreciation</i>
Jasa manajemen	40,384	40,433	<i>Management service</i>
Jasa profesional	34,715	38,603	<i>Professional fees</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	22,670	8,631	<i>Provision for impairment on inventories</i>
Pergudangan dan pengiriman	22,254	31,563	<i>Warehouse and shipping</i>
Asuransi	21,546	21,095	<i>Insurance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	21,429	21,766	<i>Repair and maintenance</i>
Amortisasi	16,863	21,218	<i>Amortisation</i>
Telekomunikasi	14,796	14,897	<i>Telecommunication</i>
Sewa	11,212	13,019	<i>Rental</i>
Transportasi dan perjalanan	9,532	14,802	<i>Transportation and travelling</i>
Perlengkapan	7,987	3,544	<i>Office supplies</i>
Utilitas	6,895	8,867	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	6,654	5,128	<i>Advertising and promotion</i>
Biaya keamanan	6,352	5,984	<i>Security</i>
Bahan bakar dan pelumas	3,778	3,919	<i>Fuel and lubrication</i>
Pelatihan	2,576	2,729	<i>Training</i>
Biaya bank	279	300	<i>Bank charges</i>
Pemulihan atas penurunan nilai piutang sewa	(281)	(559)	<i>Reversal for impairment on lease receivables</i>
(Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai aset kontrak	(843)	664	<i>(Reversal of)/provision for impairment on contract assets</i>
Pemulihan atas penurunan nilai piutang	(12,300)	(2,110)	<i>Reversal of impairment on receivables</i>
Lain-lain	11,529	10,875	<i>Others</i>
	<u>3,190,598</u>	<u>3,272,085</u>	

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Persediaan:			<i>Inventories:</i>
Awal tahun	426,020	459,474	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian	2,017,700	2,256,972	<i>Purchases</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(117,090)	(139,460)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Akhir tahun	(276,972)	(426,020)	<i>End of the year</i>
	<u>2,049,658</u>	<u>2,150,966</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan: (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo pindahan	2,049,658	2,150,966
Jasa alihdaya	360,505	282,518
Penyusutan	173,027	179,810
Biaya karyawan	113,805	124,097
Jasa manajemen	40,384	40,433
Pergudangan dan pengiriman	7,780	17,176
Utilitas	6,651	5,826
Amortisasi	2,955	4,794
Transportasi dan perjalanan	1,140	3,121
Lain-lain	6,333	889
	<u>2,762,238</u>	<u>2,809,630</u>

Biaya dari kontrak proyek yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp 381.600 (2020: Rp 388.848).

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. ¹⁾	<u>333,782</u>	<u>382,508</u>

¹⁾ Sebelumnya Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

20. EXPENSES BY NATURE (lanjutan)

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Balance brought forward	2,049,658	2,150,966
Outsourcing	360,505	282,518
Depreciation	173,027	179,810
Employee costs	113,805	124,097
Management service	40,384	40,433
Warehouse and shipping	7,780	17,176
Utilities	6,651	5,826
Amortisation	2,955	4,794
Transportation and travelling	1,140	3,121
Others	6,333	889
	<u>2,762,238</u>	<u>2,809,630</u>

Project contract costs recorded as a part of cost of revenues in 2021 amounted to Rp 381,600 (2020: Rp 388,848).

The detail of suppliers with purchases exceeding 10% of net revenue is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. ¹⁾	<u>333,782</u>	<u>382,508</u>

¹⁾ Previously Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore

Refer to Note 27 for details of related parties information.

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 10 Januari 2022 (2020: 15 Januari 2021) dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto	6% - 7%	6.5% - 7.5%
Kenaikan gaji di masa depan	6.5%	6.5%

21. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The post-employment benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary in its report dated 10 January 2022 (2020: 15 January 2021) using "Projected unit credit" method. The principal actuarial assumptions used were as follows:

Economic assumptions:
Discount rate
Future salary increases

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) **21. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Tingkat mortalita	TMI III 2011	TMI III 2011	Rates of mortality
Tingkat cacat	5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat mengundurkan diri	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ 2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Usia pensiun dipercepat	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pensiun	42,775	63,201	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>22,735</u>	<u>23,705</u>	Other long-term employee benefits obligation
	65,510	86,906	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(10,062)</u>	<u>(10,437)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>55,448</u></u>	<u><u>76,469</u></u>	Non-current portion

Nilai yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pensiun	(13,553)	9,456	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>3,904</u>	<u>5,022</u>	Other long-term employee benefits obligation
	<u><u>(9,649)</u></u>	<u><u>14,478</u></u>	

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	Imbalan jangka panjang lainnya/Other		Jumlah/ Total				
	Imbalan pensiun/ Pension benefits	long-term employee benefits obligation	2021	2020	2021	2020	
Nilai kini dari kewajiban	83,081	114,475	22,735	23,705	105,816	138,180	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	<u>(40,306)</u>	<u>(51,274)</u>	-	-	<u>(40,306)</u>	<u>(51,274)</u>	Fair value of plan assets
	<u><u>42,775</u></u>	<u><u>63,201</u></u>	<u><u>22,735</u></u>	<u><u>23,705</u></u>	<u><u>65,510</u></u>	<u><u>86,906</u></u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

The movement of post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefits obligation		Jumlah/ Total		
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Pada awal tahun	63,201	51,384	23,705	22,623	86,906	74,007	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan luran yang dibayarkan	6,902	9,456	6,877	6,997	13,779	16,453	Expense for the year
Imbalan yang dibayarkan	(3,517)	(1,465)	-	-	(3,517)	(1,465)	Contributions paid
Keuntungan yang timbul dari perubahan program (Keuntungan)/kerugian	(4,454)	(3,092)	(4,874)	(3,940)	(9,328)	(7,032)	Benefits paid
aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(20,455)	-	-	-	(20,455)	-	Gains from plan amendment
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan (Keuntungan)/kerugian	-	(556)	-	1	-	(555)	Actuarial losses/(gains) from change in demographic assumptions
atas pengalaman (Keuntungan)/kerugian dari aset program	6,411	772	71	10	6,482	782	Actuarial losses from change in financial assumptions
	(4,584)	3,341	(3,044)	(1,986)	(7,628)	1,355	Experience (gains)/losses
	(729)	3,361	-	-	(729)	3,361	(Gain)/loss on plan asset
	<u>42,775</u>	<u>63,201</u>	<u>22,735</u>	<u>23,705</u>	<u>65,510</u>	<u>86,906</u>	

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam laba komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	(9,524)	(2,605)	At the beginning of the year
Kerugian aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(1,098)	(6,919)	Actuarial losses for the year
Pada akhir tahun	(10,622)	(9,524)	At the end of the year

Pemulihan imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 9.649 (2020: beban imbalan kerja Rp 37.986) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Reversal of employee benefits for the year ended 31 December 2021 amounting to Rp 9,649 (2020: employee benefits expense Rp 37,986) were allocated to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses.

Hasil aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 3,589 (2020: hasil sebesar Rp 967).

The actual return on plan assets of defined benefit pension plan as at 31 December 2021 was amounting to Rp 3,589 (2020: return amounting to Rp 967).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

21. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Pada awal tahun	114,475	116,492	23,705	22,623	138,180	139,115	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	4,244	5,750	5,611	5,465	9,855	11,215	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5,553	8,112	1,279	1,548	6,832	9,660	<i>Interest cost</i>
Keuntungan yang timbul dari perubahan program	(20,455)	-	(1,534)	-	(21,989)	-	<i>Gain from plan amendment</i>
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	(556)	-	1	-	(555)	<i>Actuarial losses/(gains) from change in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	6,411	772	71	10	6,482	782	<i>Actuarial losses from change in financial assumptions</i>
Iuran yang dibayarkan	(4,584)	3,341	(1,511)	(1,986)	(6,095)	1,355	<i>Experience (gains)/losses</i>
Imbalan yang dibayarkan	434	559	-	-	434	559	<i>Contributions paid</i>
Biaya atas mutasi karyawan	(22,962)	(19,917)	(4,871)	(3,940)	(27,833)	(23,857)	<i>Benefits paid</i>
Biaya atas mutasi karyawan	(35)	(78)	(15)	(16)	(50)	(94)	<i>Cost of transferred employees</i>
	<u>83,081</u>	<u>114,475</u>	<u>22,735</u>	<u>23,705</u>	<u>105,816</u>	<u>138,180</u>	

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	51,274	65,107	<i>At the beginning of the year</i>
Pendapatan bunga dari aset program	2,860	4,328	<i>Interest income on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	3,517	1,465	<i>Employer's contributions</i>
Iuran karyawan	434	559	<i>Employee's contributions</i>
Hasil dari aset program	729	(3,361)	<i>Return on plan assets</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(18,508)</u>	<u>(16,824)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	<u>40,306</u>	<u>51,274</u>	<i>At the end of the year</i>

Dalam hal program iuran pasti, Grup mengakui beban untuk program iuran pasti sebesar Rp 9.740 pada tahun 2021 (2020: Rp 9.655).

In the case of defined contribution plans, the Group recognises expenses for defined contribution plans are amounting to Rp 9,740 in 2021 (2020: Rp 9,655).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	

Tingkat diskonto	1.00%	Turun/Decrease Rp 7,471	Naik/Increase Rp 10,208	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/Increase Rp 9,697	Turun/Decrease Rp 10,737	<i>Salary increase rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode "projected unit credit" di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset program terdiri dari:

	2021	2020	
Instrumen utang	59.07%	60.67%	<i>Debt instrument</i>
Instrumen ekuitas	36.68%	32.82%	<i>Equity instrument</i>
Lain-lain	4.25%	6.51%	<i>Others</i>
	100.00%	100.00%	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan pada pengembalian bruto di akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The method and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

As at 31 December 2021 and 2020, plan assets comprise the following:

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp Rp 13.575.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12.7 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	12,336	20,287	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	8,822	7,997	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	48,911	45,184	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	382,849	578,057	<i>Beyond five years</i>
	452,918	651,525	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai aset program yang dimiliki.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended 31 December 2022 are Rp 13,575.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.7 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	12,336	20,287	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	8,822	7,997	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	48,911	45,184	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	382,849	578,057	<i>Beyond five years</i>
	452,918	651,525	

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. *Salary growth rate*

The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2. *Changes in bond yields*

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan assets' holdings.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payment together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	14,438	12,737	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	44,680	46,683	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>-</u>	<u>8,125</u>	<i>Later than 5 years</i>
	59,118	67,545	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(14,936)</u>	<u>(19,555)</u>	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>44,182</u></u>	<u><u>47,990</u></u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	13,902	12,568	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	30,280	30,354	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>-</u>	<u>5,068</u>	<i>Later than 5 years</i>
	<u><u>44,182</u></u>	<u><u>47,990</u></u>	

Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah yang diakui di laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Expenses relating to short-term leases and low-value assets recognised in profit or loss for the year ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa jangka pendek	815	2,154	<i>Short-term leases</i>
Sewa aset bernilai rendah	2,258	1,910	<i>Lease of low-value assets</i>

23. LABA PER SAHAM

23. EARNINGS PER SHARE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>87,311</u>	<u>47,783</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam juta saham)	<u>1,349</u>	<u>1,349</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u><u>64.72</u></u>	<u><u>35.42</u></u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan kontrak berjangka bila diperlukan.

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 26.

23. EARNINGS PER SHARE (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issuance of ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Group's financial performance. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets that are denominated in a currency other than the Company functional currency which is Rupiah.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Group has established a hedging policy, whereby the foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities, and estimates of exchange gain or loss.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 26.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 164 dan apabila JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 4.354 (2020: jika USD dan JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 7.713 dan Rp 3.136), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari liabilitas sewa. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, aset kontrak, piutang sewa dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Grup menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2021, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 164 and if the JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 4,354 (2020: if USD and JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 7,713 and Rp 3,136, respectively), arising mainly from foreign exchange losses/gains translation.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from lease liabilities. The interest rate risk from cash is not significant.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, contract assets, lease receivables and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in installments, for certain customers, the Group impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang dapat diobservasi selama perkiraan umur piutang usaha dan piutang lain-lain dengan menggunakan pendekatan yang disederhanakan dan disesuaikan dengan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang dapat diobservasi diperbaharui dan perubahan informasi *forward-looking* dianalisis.

Atas dasar itu, provisi atas penurunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. There is no history defaults for customers with the balances which are not yet overdue.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.

The group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected credit losses rate are based on the Group's historical default rates over the observable expected life of of trade and other receivables using a simplified approach and is adjusted for the forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. At each reporting date the historical default rate observables are updated and changes in estimates of forward-looking were analysed.

On that basis, the provision for impairment as at 31 December 2021 and 2020 was determined as follows for trade receivables and contract assets:

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Trade receivables – Third parties

2021	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	2021
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.77%	3.03%	15.93%	19.01%	43.24%	51.98%	64.97%	100%		<i>Expected loss rate</i>
Piutang usaha	395,186	74,382	9,090	5,659	1,619	1,568	1,239	18,028	506,771	<i>Trade receivables</i>
Provisi penurunan	3,026	2,257	1,448	1,076	700	815	805	18,028	28,155	<i>Provision impairment</i>
2020	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	2020
Tingkat kerugian yang diharapkan	1.86%	3.87%	7.78%	10.11%	18.23%	19.92%	38.98%	100%		<i>Expected loss rate</i>
Piutang usaha	250,704	62,802	34,743	13,544	7,248	3,198	2,614	35,671	410,524	<i>Trade receivables</i>
Provisi penurunan	4,669	2,428	2,702	1,369	1,321	637	1,019	35,671	49,816	<i>Provision impairment</i>

Piutang Usaha – Pihak Berelasi

Trade receivables – Related parties

2021	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	2021
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.50%	2.71%	6.63%	8.60%	18.02%	20.00%	39.44%	100%		<i>Expected loss rate</i>
Piutang usaha	150,000	14,396	3,346	1,116	383	135	71	2,206	171,653	<i>Trade receivables</i>
Provisi penurunan	753	390	222	96	69	27	28	2,206	3,791	<i>Provision impairment</i>
2020	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	2020
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.05%	0.43%	2.19%	5.97%	7.76%	15.06%	29.68%	100%		<i>Expected loss rate</i>
Piutang usaha	82,017	17,022	3,738	1,558	361	2,125	401	2,024	109,246	<i>Trade receivables</i>
Provisi penurunan	41	73	82	93	28	320	119	2,024	2,780	<i>Provision impairment</i>

Aset kontrak

Contract assets

2021	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	2021
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.14%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%		<i>Expected loss rate</i>
Piutang usaha	104,535	-	-	-	-	-	-	1,043	105,578	<i>Trade receivables</i>
Provisi penurunan	151	-	-	-	-	-	-	1,043	1,194	<i>Provision impairment</i>
2020	Sekarang/ Current	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	91-120 hari/days	121-150 hari/days	151-180 hari/days	>181 hari/days	Jumlah/Total	2020
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.10%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%		<i>Expected loss rate</i>
Aset kontrak	85,350	-	-	-	-	-	-	1,951	87,301	<i>Contract assets</i>
Provisi penurunan	86	-	-	-	-	-	-	1,951	2,037	<i>Provision impairment</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	1,045,859	476,280	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	646,478	467,174	Trade receivables
Aset kontrak	104,384	85,264	Contract assets
Piutang sewa	-	988	Lease receivables
Piutang lain-lain	21,401	30,620	Other receivables
	<u>1,818,122</u>	<u>1,060,326</u>	

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan melalui ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus mengawasi perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Grup.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Provision for impairment of trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Maximum exposure for credit risk is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	1,045,859	476,280	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	646,478	467,174	Trade receivables
Aset kontrak	104,384	85,264	Contract assets
Piutang sewa	-	988	Lease receivables
Piutang lain-lain	21,401	30,620	Other receivables
	<u>1,818,122</u>	<u>1,060,326</u>	

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities.

The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Group's long-term financing plans.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

Management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year. The Group's financial liabilities consist of the following:

2021						
	Kurang dari 1 tahun/less than 1 year	Antara 1 dan 3 tahun/ between 1 and 3 years	Antara 3 dan 5 tahun/between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/over 5 years	Jumlah/Total	
Utang usaha	550,690	-	-	-	550,690	Trade payables
Utang lain-lain	24,661	-	-	-	24,661	Other payables
Liabilitas kontrak	223,870	-	-	-	223,870	Contract liabilities
Liabilitas sewa	14,438	28,430	16,250	-	59,118	Lease liabilities
Akrual	83,204	-	-	-	83,204	Accruals
	<u>896,863</u>	<u>28,430</u>	<u>16,250</u>	<u>-</u>	<u>941,543</u>	

2020						
	Kurang dari 1 tahun/less than 1 year	Antara 1 dan 3 tahun/ between 1 and 3 years	Antara 3 dan 5 tahun/between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/over 5 years	Jumlah/Total	
Utang usaha	365,530	-	-	-	365,530	Trade payables
Utang lain-lain	16,271	-	-	-	16,271	Other payables
Liabilitas kontrak	129,492	-	-	-	129,492	Contract liabilities
Liabilitas sewa	12,737	30,434	16,249	8,125	67,545	Lease liabilities
Akrual	55,798	-	-	-	55,798	Accruals
	<u>579,828</u>	<u>30,434</u>	<u>16,249</u>	<u>8,125</u>	<u>634,636</u>	

Pengelolaan modal

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah utang	44,182	47,990	<i>Total borrowing</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Kas dan setara kas	<u>(1,050,982)</u>	<u>(479,882)</u>	<i>Cash and cash equivalents -</i>
Utang bersih	-	-	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	1,627,653	1,562,778	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	-	-	<i>Consolidated debt to equity ratio (%)</i>

Manajemen berpendapat struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Grup di masa yang akan datang.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

Management is in opinion that the Group's capital structure is adequately support the Group's operation, working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Fair values of financial instruments

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

25. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

25. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**25. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Akrual beban proyek

Manajemen menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama disebabkan oleh perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

Accruals for project costs

Management determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.

Masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset tak berwujud yang dimiliki Grup. Manajemen akan mengubah beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Useful lives of fixed assets and intangible assets

Management determines the estimated useful lives and depreciation and amortisation charges for the Group's fixed assets and intangible assets. Management will revise the depreciation and amortisation charges where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or abandoned or sold assets.

Kewajiban imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

Post-employment benefit obligations

The present value of the post-employment benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit obligations.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Kerugian penurunan nilai persediaan

Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual pada masa yang akan datang, serta kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

**25. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Post-employment benefit obligations
(continued)**

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in the employees' base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Impairment losses of trade receivables

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Impairment losses of inventories

The Group provides allowance in decline in inventories based on estimated future usage and the price level at which the inventory items can be sold, as well as the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak sehubungan dengan kontrak proyek pada periode saat jasa tersebut diberikan, diukur berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan dengan total biaya estimasi untuk setiap kontrak. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah.

**25. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Revenue Recognition

The Company recognises contract revenue in relation to project contracts in the periode in which the services are rendered, measured by reference to the cost incurred to date compared to the estimated total cost for each contract. Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change.

**26. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

**26. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2021		Rp	
	Mata uang asing/ Foreign currency			
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	533,954	7,619	Cash and cash equivalents
	EUR	1,984	32	
	SGD	37,309	393	
Piutang usaha	USD	36,793	525	Trade receivables
	JPY	3,599,974	446	
Uang muka pemasok	USD	16,507	236	Advance payments to supplier
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			<u>9,251</u>	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	JPY	(451,481,741)	(55,984)	Trade payables
	USD	(439,834)	(6,276)	
Utang lain-lain	JPY	(2,303,113)	(285)	Other payables
	USD	(256)	(4)	
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			<u>(62,549)</u>	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			<u>(53,298)</u>	Net monetary liabilities in foreign currencies

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**26. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	2020		Rp	
	Mata uang asing/ Foreign currency			
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	313,151	4,417	Cash and cash equivalents
	EUR	1,962	34	
	SGD	36,640	390	
Piutang usaha	USD	155,477	2,193	Trade receivables
	JPY	58,583,682	7,995	
Uang muka pemasok	USD	34,498	487	Advance payments to supplier
	JPY	499	9	
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			<u>15,524</u>	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	JPY	(360,053,330)	(49,137)	Trade payables
	USD	(152,357)	(2,149)	
	SGD	(939)	(10)	
Utang lain-lain	JPY	(1,033,564)	(141)	Other payables
	SGD	(46,928)	(500)	
	USD	(10,122)	(143)	
Uang muka pelanggan	JPY	(3,845,742)	(525)	Customer advances
	USD	(741)	(10)	
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			<u>(52,615)</u>	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			<u>(37,091)</u>	Net monetary liabilities in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih Grup terutama berasal dari JPY sebesar JPY 451 juta atau setara Rp 55.858 (2020: JPY 306 juta atau setara Rp 41.808). Lihat Catatan 24 untuk analisis atas risiko nilai tukar mata uang asing Grup.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing atas pembayaran utang usaha Grup, Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing (lihat Catatan 11 dan Catatan 33).

As at 31 December 2021, the Group's net monetary liabilities in foreign currencies was mainly from JPY amounting to JPY 451 million or equivalent to Rp 55,858 (2020: JPY 306 million or equivalent to Rp 41,808). Refer to Note 24 for analysis of the Group's foreign exchange risk.

To minimise the impact of changes in foreign currency exchange rates on the Group's trade payable, the Group entered into forward foreign exchange contracts (see Note 11 and Note 33).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ASET ATAU LIABILITAS MONETER
BERSIH DALAM MATA UANG ASING**
(lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 199 (2020: turun Rp 984).

**26. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
(continued)

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 had been translated using the middle rates as at the authorisation date of these consolidated financial statement, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp 199 (2020: decrease by Rp 984).

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

27. RELATED PARTY INFORMATION

The Group is controlled by PT Astra International Tbk.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Transaksi signifikan/ Significant transaction
PT Astra International Tbk	Induk perusahaan langsung/Direct parent company	Penjualan barang dan jasa dan pembelian aset tetap/Sales of goods and services and purchase of fixed assets
PT Astra Otoparts Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT Astari Marga Sarana, PT Kalimantan Prima Persada, PT Pamapersada Nusantara, PT Serasi Autoraya, PT Astra Aviva Life, PT Astra Honda Motor, PT Denso Indonesia, PT Toyota Astra Motor, PT Acset Indonusa Tbk, PT Sedaya Pratama, PT GS Battery, PT Toyota Astra Financial Services, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Komatsu Indonesia, PT Gaya Motor, PT Menara Astra, PT Fuji Technica Indonesia, PT Astra Sedaya Finance, PT United Tractors Tbk, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Inti Pantja Press Industri, PT Swadaya Harapan Nusantara, PT Astra Modern Land, PT Kayaba Indonesia, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Bina Pertiwi, PT Tjahja Sakti Motor, PT Marga Mandalasakti, PT Tunas Dwipa Matra, PT Astra Digital Internasional, PT Musashi Autoparts Indonesia, PT Samadista Karya, PT Astra Internasional Daihatsu, PT Sedaya Multi Investama, PT Agincourt Resources, PT Astra Komponen Indonesia, PT Toyoda Gosei Indonesia, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Federal International Finance, PT Universal Tekno Reksajaya dan/and PT Astra Daihatsu Motor	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

<u>Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi signifikan/ Significant transaction</u>
PT Traktor Nusantara	Dibawah kendali yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang dan jasa dan piutang sewa/ <i>Sales of goods and services</i>
PT Tunas Ridean Tbk	Ventura bersama dari pemegang saham tidak langsung/ <i>Joint venture of indirect shareholder</i>	Penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
Dana Pensiun Astra 1 dan/ <i>and 2</i>	Penyelenggara program imbalan pasca kerja Grup/ <i>Organiser of the post-employment benefit plan for the Group</i>	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/ <i>Services of post-employment benefit plan</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personel manajemen kunci/ <i>key management personnel</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Kompensasi personil manajemen kunci

Key management personnel compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel of the Group are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan jangka pendek	15,847	21,174	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya	-	5,541	<i>Retirement and other long-term benefits</i>
	<u>15,847</u>	<u>26,715</u>	

Jumlah personil manajemen kunci per 31 Desember 2021 adalah 10 orang (31 Desember 2020 adalah 11 orang).

Total key management personnel as at 31 December 2021 is 10 members (31 December 2020 is 11 members).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Pendapatan

Revenue

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue earned from related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Astra International Tbk	220,008	177,721	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Otoparts Tbk	67,079	43,076	<i>PT Astra Otoparts Tbk</i>
PT Astra Daihatsu Motor	60,396	50,572	<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>
PT Astra Honda Motor	51,032	65,182	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	50,906	34,990	<i>PT Isuzu Astra Motor Indonesia</i>
PT United Tractors Tbk	49,052	24,695	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Toyota Astra Motor	44,448	45,627	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Serasi Autoraya	37,532	28,670	<i>PT Serasi Autoraya</i>
PT Asuransi Astra Buana	27,653	22,824	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
PT Astra Aviva Life	21,149	21,758	<i>PT Astra Aviva Life</i>
PT Pamapersada Nusantara	13,802	14,285	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
PT Kalimantan Prima Persada	13,298	12,925	<i>PT Kalimantan Prima Persada</i>
PT Toyota Astra Financial Services	13,096	7,685	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
PT Astra Digital Internasional	12,868	5,931	<i>PT Astra Digital Internasional</i>
PT Astra Sedaya Finance	7,393	6,492	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Astra International Daihatsu Sales Operation	5,929	6,919	<i>Astra International Daihatsu Sales Operation</i>
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	4,971	2,825	<i>PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia</i>
PT Menara Astra	4,234	6,814	<i>PT Menara Astra</i>
PT Inti Pantja Press Industri	3,602	2,299	<i>PT Inti Pantja Press Industri</i>
PT Kayaba Indonesia	3,378	326	<i>PT Kayaba Indonesia</i>
PT GS Battery	3,153	4,060	<i>PT GS Battery</i>
PT Gaya Motor	3,045	2,220	<i>PT Gaya Motor</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk	3,006	4,956	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk</i>
PT Federal International Finance	2,592	8,471	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Tjahja Sakti Motor	2,486	5,247	<i>PT Tjahja Sakti Motor</i>
Astra International Honda Sales Operation	2,399	2,085	<i>Astra International Honda Sales Operation</i>
PT Ardendi Jaya Sentosa	2,371	673	<i>PT Ardendi Jaya Sentosa</i>
PT Sedaya Multi Investama	2,190	2,076	<i>PT Sedaya Multi Investama</i>
PT Traktor Nusantara	2,165	6,191	<i>PT Traktor Nusantara</i>
PT Acset Indonusa Tbk	2,112	1,126	<i>PT Acset Indonusa Tbk</i>
PT Astra Modern Land	1,799	2,405	<i>PT Astra Modern Land</i>
PT Inti Ganda Perdana	1,754	81	<i>PT Inti Ganda Perdana</i>
PT Universal Tekno Reksajaya	1,708	1,062	<i>PT Universal Tekno Reksajaya</i>
PT Fuji Technica Indonesia	1,557	2,205	<i>PT Fuji Technica Indonesia</i>
PT Astra Komponen Indonesia	1,231	1,721	<i>PT Astra Komponen Indonesia</i>
PT Musashi Autoparts Indonesia	1,142	3,186	<i>PT Musashi Autoparts Indonesia</i>
PT Suprabari Mapanindo Mineral	1,113	222	<i>PT Suprabari Mapanindo Mineral</i>
PT Denso Indonesia	1,103	1,315	<i>PT Denso Indonesia</i>
PT Astratel Nusantara	802	1,866	<i>PT Astratel Nusantara</i>
Astra International Astraworld Sales Operation	9	2,062	<i>Astra International Astraworld Sales Operation</i>
	<u>749,563</u>	<u>634,846</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo pindahan	749,563	634,846
PT Bank Permata Tbk *)	-	29,272
PT Sedaya Pratama	-	2,223
Lain-lain	<u>17,141</u>	<u>17,863</u>
	<u>766,704</u>	<u>684,204</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>23.24%</u>	<u>20.43%</u>

*) Pihak berelasi hingga Mei 2020

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Revenue (continued)

Details of revenue earned from related parties are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Balance brought forward		
PT Bank Permata Tbk *)		
PT Sedaya Pratama		
Others		
Percentage of total revenues		

*) Related party until May 2020

ASET	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang usaha		
PT Astra International Tbk	25,983	14,497
PT Astra Daihatsu Motor	22,128	6,786
PT United Tractors Tbk	20,156	15,930
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	17,295	819
PT Astra Honda Motor	16,879	13,437
PT Astra Otoparts Tbk	13,764	6,131
PT Serasi Autoraya	10,391	1,631
PT Agincourt Resources	8,616	2,497
PT Toyota Astra Motor	6,131	21,833
PT Astra Digital Internasional	5,178	574
PT Toyota Motor Manufacturing	3,850	165
PT Kalimantan Prima Persada	3,156	2,642
PT Pamapersada Nusantara	2,392	940
PT Gaya Motor	1,813	438
PT Astari Marga Sarana	1,210	1,212
PT Menara Astra	1,195	205
PT Acset Indonusa Tbk	1,184	1,497
PT Asuransi Jiwa Astra	1,153	560
PT Astra Sedaya Finance	863	2,858
PT Asuransi Astra Buana	760	3,833
PT Traktor Nusantara	125	1,035
PT Astra Digital Arta	94	1,227
PT Astra Komponen Indonesia	86	1,524
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>3,460</u>	<u>4,195</u>
	<u>167,862</u>	<u>106,466</u>

ASSETS
Trade receivables
PT Astra International Tbk
PT Astra Daihatsu Motor
PT United Tractors Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Astra Honda Motor
PT Astra Otoparts Tbk
PT Serasi Autoraya
PT Agincourt Resources
PT Toyota Astra Motor
PT Astra Digital Internasional
PT Toyota Motor Manufacturing
PT Kalimantan Prima Persada
PT Pamapersada Nusantara
PT Gaya Motor
PT Astari Marga Sarana
PT Menara Astra
PT Acset Indonusa Tbk
PT Asuransi Jiwa Astra
PT Astra Sedaya Finance
PT Asuransi Astra Buana
PT Traktor Nusantara
PT Astra Digital Arta
PT Astra Komponen Indonesia
Others (each below Rp 1,000)

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	2021	2020	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Aset kontrak			Contract assets
PT Astra International Tbk	24,702	1,377	PT Astra International Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	3,288	-	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Kalimantan Prima Persada	2,985	3,050	PT Kalimantan Prima Persada
PT Serasi Autoraya	2,835	15,254	PT Serasi Autoraya
PT Toyota Astra Motor	2,793	2,097	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Digital Internasional	2,019	321	PT Astra Digital Internasional
PT Astra Daihatsu Motor	1,194	1,784	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Otoparts Tbk	1,103	8,977	PT Astra Otoparts Tbk
PT Pamapersada Nusantara	883	3,431	PT Pamapersada Nusantara
PT Astra Honda Motor	-	2,567	PT Astra Honda Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	4,506	5,856	Others (each below Rp 1,000)
	46,308	44,714	
Jumlah aset yang signifikan yang terkait dengan pihak berelasi	214,170	151,180	Total significant assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	8.07%	6.61%	Percentage of total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas kontrak			Contract liabilities
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	53,200	16,932	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Toyota Astra Motor	19,361	17,732	PT Toyota Astra Motor
PT Astra International Tbk	15,899	12,476	PT Astra International Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	15,219	4,419	PT Astra Otoparts Tbk
PT Agincourt Resources	8,799	1,735	PT Agincourt Resources
PT Astra Daihatsu Motor	6,468	6,622	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Honda Motor	4,824	1,305	PT Astra Honda Motor
PT Toyota Astra Financial Services	4,178	6,390	PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota Motor Manufacturing	2,793	638	PT Toyota Motor Manufacturing
PT Serasi Autoraya	2,403	-	PT Serasi Autoraya
PT United Tractors Tbk	2,331	4,253	PT United Tractors Tbk
PT Asuransi Astra Buana	1,654	1,853	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Jiwa Astra	1,614	1,603	PT Asuransi Jiwa Astra
PT Federal International Finance	1,158	681	PT Federal International Finance
PT Menara Astra	1,031	1,469	PT Menara Astra
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	8,047	9,411	Others (each below Rp 1,000)
	148,979	87,519	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	14.50%	12.05%	Percentage of total liabilities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Program imbalan pasca kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Grup pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dana pensiun Astra 1
Dana pensiun Astra 2

Jumlah/Total

^{*)} % terhadap jumlah biaya karyawan

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.

The amount of contribution paid by the Group in 2021 and 2020 is as follows:

2021		2020	
% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
1.17%	3,814	0.47%	1,667
3.00%	9,740	2.74%	9,655
4.17%	13,554	3.21%	11,322

^{*)} % of total employee costs

28. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki tiga segmen bisnis, yaitu solusi dokumen, solusi teknologi informasi dan solusi perkantoran. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Solusi dokumen menyediakan jenis produk dan layanan yang merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras menjadi layanan berbasis solusi yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari input dokumen (pembuatan, pemindaian, penggabungan, perubahan, pengambilan gambar) dan manajemen dokumen (pembagian, pengindeksan, penyimpanan, pengarsipan, pendistribusian) hingga hasil dari dokumen (pencetakan, penerbitan, pemindaian, penyalinan, pengiriman, *web viewing*) termasuk jasa percetakan digital (percetakan transaksional, percetakan sesuai permintaan), pencitraan dokumen dan pengirimannya.

Segmen solusi teknologi informasi fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi (ICT) yang menyediakan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan infrastruktur IT, jasa layanan pengembangan aplikasi IT dan jasa *managed services*, termasuk layanan *data centre* dan *cloud*.

28. SEGMENT INFORMATION

The Group has three main business segments, which is document solution, information technology solution and office services solution. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The document solution provided products and services which are the transformation from hardware-based service providers to solution-based services and includes all aspects of the document cycle, starting from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) as well as the document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing) including digital printing service (transactional printing and printing on demand), document imaging and its delivery.

Information technology solution segment information focusing on the Information and Communication (ICT) which provided hardware and software, IT solution and infrastructure service, IT software development and managed services, including data centre and cloud service.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen solusi perkantoran fokus dalam menyediakan kebutuhan perkantoran yang meliputi pelayanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen, layanan distribusi dan kebutuhan kantor secara umum antara lain kebutuhan kantor, peralatan kantor, barang elektronik dan barang konsumsi lainnya.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah, dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Office services solution segment information focusing on the providing of general office needs such as outsourcing service solutions in the form of document printing production, distribution services and general office service including office supplies, office equipment, electronic goods and consumer goods.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The detailed segment information is presented below:

	2021						
	Solusi dokumen/ <i>Document solution</i>	Solusi teknologi informasi/ <i>Information technology solution</i>	Solusi perkantoran/ <i>Office services solution</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Hasil operasi							Operation results
Pendapatan bersih	1,197,006	1,126,651	1,023,933	3,347,590	(48,485)	3,299,105	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(791,888)	(1,019,916)	(998,919)	(2,810,723)	48,485	(2,762,238)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	405,118	106,735	25,014	536,867	-	536,867	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(89,786)	(34,063)	(34,363)	(158,212)	-	(158,212)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(220,579)	(47,659)	(1,910)	(270,148)	-	(270,148)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	10,453	2,113	303	12,869	(2,553)	10,316	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(5,905)	(402)	(2,562)	(8,869)	2,553	(6,316)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	22	(713)	-	(691)	-	(691)	<i>Foreign exchange (loss)/gain - net</i>
Bagian laba entitas anak	541	(669)	198	70	-	70	<i>Other income/(expense) - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	7,960	-	-	7,960	(7,960)	-	<i>Share of results of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	107,824	25,342	(13,320)	119,846	(7,960)	111,886	<i>Profit before income tax</i>
Laba tahun berjalan	(20,513)	(6,973)	2,911	(24,575)	-	(24,575)	<i>Income tax expense</i>
Aset	87,311	18,369	(10,409)	95,271	(7,960)	87,311	<i>Profit for the year</i>
Liabilitas	1,864,415	715,639	593,744	3,173,798	(518,520)	2,655,278	Assets
Belanja barang modal	236,076	430,890	396,179	1,063,145	(35,520)	1,027,625	Liabilities
Penyusutan	8,820	612	77	9,509	-	9,509	<i>Capital expenditure</i>
Arus kas segmen	186,359	15,516	1,737	203,612	-	203,612	<i>Depreciation</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	381,882	63,088	229,086	674,056	(57,953)	616,103	Segment cash flows
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(5,849)	(612)	(77)	(6,538)	(2,744)	(9,282)	<i>Net cash flows generated from / (used in) operating activities</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(32,800)	(5,667)	(58,000)	(96,467)	60,730	(35,737)	<i>Net cash flows used in/ generated from investing activities</i>
							<i>Net cash flows (used in)/ generated from financing activities</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detailed segment information is presented below: (continued)

	2020						
	Solusi dokumen/ <i>Document solution</i>	Solusi teknologi informasi/ <i>Information technology solution</i>	Solusi perkantoran/ <i>Office services solution</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Hasil operasi							Operation results
Pendapatan bersih	1,200,315	1,024,233	1,182,531	3,407,079	(58,208)	3,348,871	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(817,788)	(921,930)	(1,128,082)	(2,867,800)	58,170	(2,809,630)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	382,527	102,303	54,449	539,279	(38)	539,241	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(94,576)	(25,100)	(41,450)	(161,126)	-	(161,126)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(233,401)	(65,187)	(2,741)	(301,329)	-	(301,329)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	7,891	1,365	777	10,033	(3,360)	6,673	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(4,795)	(998)	(13,874)	(19,667)	3,398	(16,269)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	(1,679)	638	-	(1,041)	-	(1,041)	<i>Foreign exchange (loss)/gain - net</i>
	(2,374)	470	(525)	(2,429)	-	(2,429)	<i>Other income/(expense) - net</i>
Bagian laba entitas anak	4,135	-	-	4,135	(4,135)	-	<i>Share of results of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	57,728	13,491	(3,364)	67,855	(4,135)	63,720	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(9,946)	(6,633)	642	(15,937)	-	(15,937)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	47,782	6,858	(2,722)	51,918	(4,135)	47,783	<i>Profit for the year</i>
Aset	1,799,745	570,854	501,036	2,871,635	(582,804)	2,288,831	Assets
Liabilitas	236,281	301,554	293,012	830,847	(104,794)	726,053	Liabilities
Belanja barang modal	5,451	5,371	1,546	12,368	-	12,368	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	200,983	11,587	2,301	214,871	-	214,871	<i>Depreciation</i>
Arus kas segmen							Segment cash flows
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	157,531	64,493	(188,355)	33,669	67,911	101,580	<i>Net cash flows generated from/(used in) operating activities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(956)	(5,371)	(1,546)	(7,873)	(4,217)	(12,090)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(88,098)	(6,842)	57,466	(37,474)	(63,726)	(101,200)	<i>Net cash flows (used in)/generated from in financing activities</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Bank loan facility agreements

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan beberapa bank. Informasi mengenai fasilitas pinjaman yang disediakan adalah sebagai berikut:

The Group entered into bank loan facility agreements with several banks. Details of loan facilities provided are as follows:

	2021		
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
<u>Perusahaan/the Company</u>			
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	31 Oktober/ October 2022	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 40,000	31 Maret/ March 2022	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
<u>PT AGIT</u>			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 10 million or its equivalent in Rupiah	31 Mei/ May 2022	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.55%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent In Rupiah	21 Desember/ December 2022	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	31 Oktober/ October 2022	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 40,000	31 Maret/ March 2022	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
<u>PT AXI</u>			
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 95,000	31 Maret/ March 2022	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 300,000	28 Februari/ February 2022 ^{*)}	Biaya dana/ cost of fund + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	31 Oktober/ October 2022	JIBOR + 1.45% - 1.55%

*) Sampai pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses perpanjangan masih berlangsung.

*) Up to the authorisation date of these consolidated financial statement, the extension is still in progress.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

Bank loan facility agreements (continued)

	2020		
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
<u>Perusahaan/the Company</u>			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 250,000	12 Januari/ January 2021 ^{*)}	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Januari/ January 2021	JIBOR + 1.45% - 1.55%
<u>PT AGIT</u>			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 10 million or its equivalent in Rupiah	31 Oktober/ October 2021	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.55%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent In Rupiah	19 Februari/ February 2021	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ January 2021 ^{*)}	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Januari/ January 2021	JIBOR + 1.45% - 1.55%
<u>PT AXI</u>			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ January 2021 ^{*)}	JIBOR 1 bulan/ month + 1.55%
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 300,000	28 Februari/ February 2021	Biaya dana/ cost of fund + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 130,000	31 Januari/ January 2021	JIBOR + 1.45% - 1.55%

*) Grup tidak memperpanjang perjanjian ini.

*) The Group did not extend this agreement.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan

PT Bank UOB Indonesia

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2019 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 yang terdiri dari *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 dengan bunga pinjaman JIBOR + 1,55% per tahun, *Clean Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan bunga pinjaman JIBOR + 1,45% per tahun, garansi bank dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 dan fasilitas valuta asing dengan jumlah maksimum USD 10.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Januari 2021, perjanjian ini kemudian diamandemen dengan perubahan fasilitas jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 400.000 yang terdiri dari fasilitas kredit *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan bunga pinjaman sebesar JIBOR + 1,55% per tahun, *clean trust receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan bunga pinjaman sebesar JIBOR + 1,45% per tahun, dan garansi bank dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 dan fasilitas valuta asing dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000. Pada tanggal 11 Januari 2022, Grup telah mendapatkan persetujuan perpanjangan atas perjanjian ini hingga tanggal 31 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pembiayaan ini.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan dan PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas garansi bank dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 13 Januari 2012 dengan jumlah maksimum Rp 250.000 dengan keperluan jaminan penawaran Tender, Uang Muka Pelaksanaan Pekerjaan, Pelaksanaan Pembayaran, dan Pemeliharaan/Retensi, *Custom Bond* dan lainnya atas proyek-proyek yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah, BUMN dan swasta. Perjanjian ini diperpanjang hingga 19 September 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menggunakan fasilitas sebesar Rp 118.632

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Trade financing facility agreements

PT Bank UOB Indonesia

The Group entered into a Credit Facility agreement with PT Bank UOB Indonesia on 31 October 2019 with maximum amount of Rp 200,000 consisting of Revolving Credit Facility with maximum amount of Rp 100,000, bearing interest at JIBOR + 1.55% per annum; Clean Trust Receipt Facility with maximum amount of Rp 200,000, bearing interest at JIBOR + 1.45% per annum; Bank Guarantee Facility with maximum amount of Rp 50,000 and Foreign Exchange Facility with maximum amount of USD 10,000,000 (full amount).

On 27 January 2021, this agreement was then amended by changing the maximum amount to Rp 400,000 consisting of Revolving Credit Facility with maximum amount of Rp 200,000, bearing interest at JIBOR + 1.55% per annum; Clean Trust Receipt Facility with maximum amount of Rp 200,000, bearing interest at JIBOR + 1.45% per annum; and Bank Guarantee Facility with maximum amount of Rp 50,000 and Foreign Exchange Facility with maximum amount of USD 20,000. On 11 January 2022, the Group has received approval for the extension of this agreement until 31 October 2022. As at 31 December 2021, the Group did not utilise the facilities.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company and PT AGIT entered into a Bank Guarantee Facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on 13 January 2012 with the maximum amount of Rp 250,000 with the purpose of offering Bid Advances for the Implementation of Payment, and Maintenance/Retention, Custom Bond and other projects for projects organized by Government agencies, SOEs and private company. This agreement has been extended until 19 September 2022. As at 31 December 2021, the Group has utilised the facility amounting to Rp 118,632.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan
(lanjutan)**

Standard Chartered Bank, Jakarta

Fasilitas yang diperoleh pada tanggal 1 Maret 2005 dari Standard Chartered Bank, Jakarta, merupakan fasilitas perbankan umum untuk PT AGIT (terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas obligasi dan jaminan) dengan jumlah maksimum USD 15.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan pada tanggal 11 Februari 2021, dengan fasilitas maksimum sebesar USD 10.000.000 (jumlah penuh) (atau setara dalam Rupiah) dan suku bunga LIBOR atau JIBOR yang masing-masing ditambah 1,55% per tahun.

Fasilitas ini diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2021, PT AGIT tidak menggunakan fasilitas pinjaman.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Perusahaan dengan Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta pada tanggal 12 September 2007 dengan jumlah maksimum Rp 30.000 untuk fasilitas garansi dan USD 250.000 (jumlah penuh) untuk fasilitas perbendaharaan.

Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 21 Desember 2018 dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000 untuk fasilitas garansi. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Trade financing facility agreements (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

The facility obtained on 1 March 2005 from Standard Chartered Bank, Jakarta, represented general banking facilities of PT AGIT (consisting of import facilities, short-term loan facility and bonds and guarantees facilities) with maximum amount of USD 15,000,000 (full amount).

This facility has been amended for several times, most recently by trade financing facility agreement dated 11 February 2021, with the maximum facilities amounting to USD 10,000,000 (full amount) (or its equivalent in Rupiah) and interest rate of LIBOR or JIBOR plus 1.55% per annum, respectively.

This facility was automatically extended for 12 months period basis. As at 31 December 2021, PT AGIT did not utilise the loan facility.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

The Company entered into Corporate Facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta on 12 September 2007 with maximum amount Rp 30,000 for guarantee facility and USD 250,000 (full amount) for treasury facility.

This facility has been amended several times, most recently by agreement dated 21 December 2018 with the maximum amount facilities amounting to Rp 50,000 for guarantee facility. This agreement was automatically extended for 12 months period basis. As at 31 December 2021, the Company did not utilise the facility.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan
(lanjutan)**

**Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited, Jakarta (lanjutan)**

PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas perusahaan dengan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta pada tanggal 12 Juni 2008. Jumlah maksimum *revolving loan facility* adalah sebesar USD 1.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 15 Maret 2017 dengan fasilitas maksimum sebesar USD 5.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan Rupiah) untuk fasilitas impor, garansi dan *revolving loan* dengan bunga pinjaman sebesar LIBOR (untuk USD) atau JIBOR (untuk Rupiah) ditambah 1,75% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2021, PT AGIT menggunakan fasilitas garansi sebesar USD 500.000 (nilai penuh).

PT Bank Permata

Grup menandatangani perjanjian fasilitas garansi bank dengan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 16 April 2021 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000 dengan biaya pembukaan sebesar 0,5% dari nilai garansi bank per tahun dan biaya kenaikan normal dan perpanjangan waktu sebesar 0,5% dari nilai garansi bank per tahun. Perusahaan juga mendapatkan pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175.000 dengan bunga sebesar JIBOR + 1,40% per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak menggunakan fasilitas ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Trade financing facility agreements (continued)

***Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited, Jakarta (continued)***

PT AGIT entered into Corporate Facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta on 12 June 2008. The maximum revolving loan facility is amounting to USD 1,000,000 (full amount). This facility has been amended several times, most recently by loan agreement dated 15 March 2017 with the maximum facilities amounting to USD 5,000,000 (full amount) (or its equivalent in Rupiah) for Import facility, guarantee facility and revolving loan with interest rate at LIBOR (for USD) or JIBOR (for Rupiah) plus 1.75% per annum. This agreement was automatically extended for 12 months period basis. As at 31 December 2021, PT AGIT utilised the guarantee facility amounting to USD 500,000 (full amount).

PT Bank Permata

The Group entered into a bank guarantee facility agreement with PT Bank Permata Tbk on 16 April 2021 with a maximum amount of Rp 25,000 with an opening fee of 0.5% of the value of the bank guarantee per annum and a normal increase and extension fee of Rp. 0.5% of the value of the bank guarantee per annum. The Company also obtains a revolving loan with a maximum amount of Rp 175,000, bearing interest at JIBOR + 1.40% per annum. This agreement is valid until 31 March 2022. As at December 31, 2021, the Group did not utilise this facility.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan
(lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

PT AXI menandatangani perjanjian fasilitas garansi bank dengan PT Bank ANZ Indonesia pada tanggal 9 Juli 2018 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 130.000 dengan biaya penerbitan 0,5% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 3 Oktober 2019, perjanjian tersebut telah diamandemen dengan perubahan fasilitas yang terdiri dari garansi bank dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 dengan biaya penerbitan 0,5% per tahun dan *revolving credit facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 dengan bunga pinjaman sebesar biaya dana + 0,75% per tahun. Pada 27 Januari 2022, PT AXI telah mendapatkan persetujuan perpanjangan atas perjanjian ini hingga tanggal 28 Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, PT AXI tidak menggunakan fasilitas pembiayaan ini.

Perjanjian distributor

Fujifilm Business Innovation Corp. ("Fujifilm BI") (sebelumnya Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox"))

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fuji Xerox dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk kantor (*copier duplicator devices*, analog & digital, hitam & putih dan berwarna), produk-produk jasa produksi (pencetakan berkecepatan tinggi dan alat duplikasi, hitam & putih dan berwarna untuk produksi dan transaksi) dan *engineering systems* (format besar). Perusahaan akan membayar kepada Fuji Xerox biaya sebesar 4% dari jumlah pendapatan tengah tahunan yang diperoleh dengan menyewakan dan menjual produk habis pakai dan suku cadang yang memenuhi syarat di wilayah terkait atas bantuan pemasaran dan teknis yang diberikan oleh Fuji Xerox, yang dicatat sebagai biaya jasa manajemen.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Trade financing facility agreements (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

PT AXI entered into a Bank Guarantee facility agreement with PT Bank ANZ Indonesia on 9 July 2018 with maximum amount of Rp 130,000 with an issuance fee of 0.5% per annum and is valid for a period of one year from the date of the agreement. On 3 October 2019, the agreement was amended with a change in facility consisting of a bank guarantee with a maximum amount of IDR 300,000 with an issuance rate of 0.5% per annum and a revolving credit facility with a maximum amount of IDR 300,000 with the interest on loans of the cost of funds + 0.75% per annum. On 27 January 2022, PT AXI obtained the extension of this agreement until 28 February 2022. As at 31 December 2021, PT AXI did not utilise the facility.

Distributorship agreements

Fujifilm Business Innovation Corp. ("Fujifilm BI") (previously Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox"))

The Company entered into a Distributorship Agreement with Fuji Xerox with the effective date 1 October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for office products (*copier duplicator devices*, analog & digital, black & white and full color), production service products (*high-speed printing and duplicating devices*, black & white and color for production and transaction) and engineering systems (*large format*). The Company shall pay to Fuji Xerox a fee at the rate of 4% of the total semiannual revenues obtained by leasing and selling the qualified consumables and parts products in the territory marketing and technical assistance provided by Fuji Xerox, which were recorded as management service fees.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

Fujifilm Business Innovation Corp. ("Fujifilm BI") (sebelumnya Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")) (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak membatalkan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya satu tahun sebelumnya. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 21 Juli 2020 untuk memperpanjang perjanjian ini hingga tanggal 30 September 2022.

Perusahaan menandatangani perjanjian *Document Process Outsourcing* dengan Fuji Xerox, dimana kedua belah pihak menyatakan itikad mereka untuk memperluas pelayanan bisnis secara global. Fuji Xerox akan menyediakan properti intelektual, jasa, material pemasaran, material pelatihan, dan sebagainya. Atas jasa ini akan dikenakan biaya 12% dari nilai kontrak. Perjanjian ini berlaku efektif dari 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011. Setelahnya, perjanjian ini telah otomatis diperpanjang untuk setiap periode lima tahun berikutnya dan akan berakhir apabila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, sekurang-kurangnya 90 hari sebelum masa perjanjian berakhir.

Sejak April 2021, Fuji Xerox secara resmi telah mengubah nama menjadi Fujifilm BI. Perusahaan dan Fujifilm BI menyetujui bahwa selanjutnya Fujifilm BI akan menjadi pihak pengganti Fuji Xerox dalam perjanjian sebelumnya.

Perusahaan dapat menggunakan merek dagang "Xerox" dan "Fuji Xerox" hanya sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan akan segera berhenti menggunakan merek dagang "Xerox" dan "Fuji Xerox" setelahnya, kecuali untuk produk-produk yang memenuhi kualifikasi yang dikembalikan dan diperbaharui, akan didiskusikan lebih lanjut oleh kedua pihak.

Pada tanggal 14 Juli 2021, Perusahaan dan Fujifilm BI setuju untuk mengamandemen masa berlaku perjanjian ini menjadi hingga tanggal 30 Juni 2026.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements (continued)

Fujifilm Business Innovation Corp. ("Fujifilm BI") (previously Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")) (continued)

This agreement will remain in force for a period of two years, and shall be automatically renewed unless either party intends to terminate the agreement with a written notice of termination to the other at least one year prior to the expiration date. This facility has been amended several times, most recently by agreement dated 21 July 2020 to extend this agreement until 30 September 2022.

The Company entered into Document Process Outsourcing Agreement with Fuji Xerox, which both parties confirmed their intent to work together to expand their global service business. Fuji Xerox will provide intellectual property, services, marketing materials, training materials, etc. This service will be charged with a fee of 12% from the contract value. The effective date of this agreement was from 1 April 2010 to 31 March 2011. Thereafter, this agreement has been automatically renewed for every 5-year period and will be terminated when either party notifies in writing of its intention not to renew, at least 90 days prior the end of term of agreement.

Since April 2021, Fuji Xerox legally has changed its brand to Fujifilm BI. The Company and Fujifilm BI agreed that Fujifilm BI shall henceforth be the substitute party replacing Fuji Xerox in the previous agreements.

The Company may use the trademark "Xerox" and "Fuji Xerox" only until 31 March 2023 and shall immediately cease to use the trademarks "Xerox" and "Fuji Xerox" afterwards, except for returned and refurbished qualified products, will be discussed later by both parties.

On 14 July 2021, The Company and Fujifilm BI agreed to amend the term of this agreement to be effective until 30 June 2026.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. ("Fujifilm BIAP") (sebelumnya Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura ("FXAP"))

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FXAP dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk printer kantor dan produk printer multifungsi (monokrom dan berwarna).

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis setiap periode dua tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 19 Agustus 2020 untuk memperpanjang perjanjian ini hingga tanggal 30 September 2022.

Sejak April 2021, FXAP secara resmi telah mengubah nama menjadi Fujifilm BIAP. Perusahaan dan Fujifilm BIAP menyetujui bahwa selanjutnya Fujifilm BIAP akan menjadi pihak pengganti FXAP dalam perjanjian sebelumnya.

PT Fujifilm Indonesia ("Fujifilm")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fujifilm pada tanggal 22 April 2019. Sebagai distributor resmi untuk lini bisnis sistem grafis dari Fujifilm, Perusahaan akan menangani pemasaran dan layanan purna jual dari rangkaian produk mesin cetak *offset* digital Fujifilm di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan diperpanjang berdasarkan hasil evaluasi. Pada Desember 2021, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perpanjangan atas perjanjian ini hingga tanggal 31 Desember 2022.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements (continued)

Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. ("Fujifilm BIAP") (previously Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore ("FXAP"))

The Company entered into a Distributorship Agreement with FXAP with the effective date on 1 October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and multifunction printer products (monochrome and color).

This agreement is automatically renewed for every two year period, unless either party gives to the other party at least three months prior written termination notice. This facility has been amended several times, most recently by agreement dated 19 August 2020 to extend this agreement until 30 September 2022.

Since April 2021, FXAP legally has changed its brand to Fujifilm BIAP. The Company and Fujifilm BIAP agreed that Fujifilm BIAP shall henceforth be the substitute party replacing FXAP in the agreement.

PT Fujifilm Indonesia ("Fujifilm")

The Company entered into a Distributorship Agreement with Fujifilm on 22 April 2019. As an official distributor for the graphic system business line of Fujifilm, the Company will handle marketing and aftersales services from a range of Fujifilm digital offset printing products in all regions of Indonesia. This agreement will remain in force for a period of one year, and shall be renewed based on evaluation. In December 2021, the Company has obtained the extension of the agreement until 31 December 2022.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian katalog

**Lembaga Kebijakan Pengadaan
Barang/Jasa Pemerintah (“LKPP”)**

PT AXI menandatangani perjanjian katalog dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dengan tanggal efektif 14 Juni 2021, yang menunjuk PT AXI sebagai pemasok barang dan jasa melalui e-Catalogue. Perjanjian ini berlaku hingga 30 September 2025.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Catalogue agreements

**Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa
Pemerintah (“LKPP”)**

PT AXI signed a catalog agreement with the LKPP with the effective date on 14 June 2021, in which PT AXI is appointed as a supplier of goods and services through e-Catalogue. This agreement is valid until 30 September 2025.

30. AKTIVITAS NON KAS

30. NON-CASH ACTIVITIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	117,090	139,460	<i>Reclassification from inventories to fixed assets</i>
Perolehan aset hak-guna melalui beban dibayar dimuka	2,231	-	<i>Acquisition of right-of-use asset through prepayments</i>
Pembelian aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4,033	63,113	<i>Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities</i>

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai komitmen untuk membeli produk dari Fujifilm BIAP sejumlah Rp 46.812 (2020: dari FXAP sejumlah Rp 32.352).

As at 31 December 2021, the Group had commitments to purchase various products from Fujifilm BIAP amounting to Rp 46,812 (2020: from FXAP amounting to Rp 32,352).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki garansi bank sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had outstanding bank guarantees as follows:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
	<u>USD (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>Rp</u>	<u>USD (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>Rp</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	118,632	-	74,332	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	500,000	374	500,000	626	<i>The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	399	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**Komitmen sewa operasi biasa - dengan Grup
sebagai pesewa**

Jumlah pembayaran sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa operasi biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
1 tahun	481,678	431,909	1 year
2 - 5 tahun	402,336	272,229	2 - 5 years
	884,014	704,138	

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIES (continued)**

**Operating lease commitments - the Group as
the lessor**

The future aggregate minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

	2021	2020	
1 tahun	481,678	431,909	1 year
2 - 5 tahun	402,336	272,229	2 - 5 years
	884,014	704,138	

Contingent liabilities

As at 31 December 2021, the Group did not have any significant contingent liability.

32. PANDEMI COVID-19

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan kondolidasian ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat dari pandemi COVID-19, yang sangat dipengaruhi oleh gangguan kegiatan operasional, terutama untuk daerah-daerah yang mengimplementasikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ("PPKM"), yang mengakibatkan keterbatasan dalam proses penjualan dan penagihan, pendapatan berulang dan penyediaan barang dan jasa.

Manajemen terus berupaya menjalankan *operational excellence* melalui setiap proses di seluruh lini bisnis dan mencari peluang-peluang baru agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha Grup di tengah pandemi COVID-19 dan mengatasi risiko dan ketidakpastian yang mungkin timbul di masa depan. Berdasarkan hal ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

32. COVID-19 PANDEMIC

Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 pandemic, which was greatly affected by the disruption of operational activities, especially in areas implementing community activities restrictions enforcement ("PPKM"), resulted in limitations of the sales and collection processes, recurring income and delivery of goods and services.

Management continues to strive in carrying out *operational excellence* through every process in all business lines and seek new opportunities to maintain the Group's business continuity amid the COVID-19 pandemic and addresses the risks and uncertainties that may arise in the future. Based on this, management does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERISTIWA
PELAPORAN**

SETELAH

PERIODE

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan mengadakan kontrak berjangka valuta asing dengan JP Morgan dengan jumlah sebesar JPY 155 juta. Kontrak tersebut akan diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2022.

On 27 January 2022, the Company entered into forward foreign exchange contracts with JP Morgan with total amount of JPY 155 million which would be settled on 24 March 2022.

34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

34. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan tambahan pada halaman 95 sampai dengan halaman 99 adalah informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The supplementary financial information on pages 95 to 99 represents financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2021 and 2020.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	595,238	251,989	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	152,100	190,183	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	20,690	28,295	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	5,022	685	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	15,061	83,908	<i>Related parties -</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	18,342	-	<i>Corporate Income tax -</i>
Aset derivatif	-	232	<i>Derivative assets</i>
Persediaan	199,619	299,261	<i>Inventories</i>
Uang muka pemasok	510	1,573	<i>Advance payments to suppliers</i>
Beban dibayar dimuka	10,204	5,658	<i>Prepayments</i>
	1,016,786	861,784	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain	8,687	9,994	<i>Other receivables</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	321,940	400,098	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation</i>
Investasi pada entitas anak	502,278	497,286	<i>Investment in subsidiaries</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	-	16,803	<i>Corporate Income tax -</i>
Aset takberwujud	4,946	6,248	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	7,216	4,983	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	2,562	2,549	<i>Other assets</i>
	847,629	937,961	
JUMLAH ASET	1,864,415	1,799,745	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	66,641	67,604	Third parties -
- Pihak berelasi	103	418	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga	27,648	16,556	Other payables - third parties
Liabilitas derivatif	167	196	Derivative liabilities
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	6,201	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	9,197	11,142	Other taxes -
Akrual	41,707	34,608	Accruals
Uang muka pelanggan			Customer advances
- Pihak ketiga	3,021	4,407	Third parties -
- Pihak berelasi	129	906	Related parties -
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	10,829	10,829	Current portion of lease liabilities
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pasca kerja	6,611	7,332	Current portion of post-employment benefit obligations
	<u>172,254</u>	<u>153,998</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas sewa	28,701	34,022	Lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	35,121	48,261	Post-employment benefit obligations
	<u>63,822</u>	<u>82,283</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>236,076</u>	<u>236,281</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500			Share capital with par value per share of Rp 100 (full Rupiah) authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares
saham biasa	134,878	134,878	ordinary shares
Tambahan modal disetor	58,334	58,334	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	26,976	26,976	Appropriated
Belum dicadangkan	1,408,151	1,343,276	Unappropriated
	<u>1,628,339</u>	<u>1,563,464</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,864,415</u>	<u>1,799,745</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bersih	1,197,006	1,200,315	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(791,888)</u>	<u>(817,788)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	405,118	382,527	Gross profit
Beban penjualan	(89,786)	(94,576)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(220,579)	(233,401)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	10,453	7,891	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(5,905)	(4,795)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak (Kerugian)/keuntungan	7,960	4,135	<i>Share of subsidiaries' profit</i>
selisih kurs -bersih	22	(1,679)	<i>Foreign exchange (losses/ gains - net</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain - bersih	<u>541</u>	<u>(2,374)</u>	<i>Other (expense)/income - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	107,824	57,728	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(20,513)</u>	<u>(9,946)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>87,311</u>	<u>47,782</u>	Profit for the year
Rugi komprehensif lain			Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	(809)	(5,948)	<i>Remeasurements of pension benefits and other post employment benefits</i>
Bagian kerugian komprehensif dari entitas anak	(289)	(970)	<i>Share of other comprehensive loss of subsidiaries</i>
Manfaat pajak terkait	<u>242</u>	<u>1,434</u>	<i>Related income tax</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(856)</u>	<u>(5,484)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>86,455</u>	<u>42,298</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2020	134,878	58,334	24,500	1,376,288	1,594,000	Balance as at 1 January 2020
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	2,476	(2,476)	-	<i>Appropriation for statutory reserve</i>
Dividen - final 2020	-	-	-	(66,090)	(66,090)	<i>Dividend - final 2020</i>
Dividen - interim 2021	-	-	-	(6,744)	(6,744)	<i>Dividend - interim 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	47,782	47,782	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(5,484)	(5,484)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	<u>134,878</u>	<u>58,334</u>	<u>26,976</u>	<u>1,343,276</u>	<u>1,563,464</u>	Balance as at 31 December 2020
Dividen - final 2020	-	-	-	(12,139)	(12,139)	<i>Dividend - final 2020</i>
Dividen - interim 2021	-	-	-	(9,441)	(9,441)	<i>Dividend - interim 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	87,311	87,311	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(856)	(856)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	<u>134,878</u>	<u>58,334</u>	<u>26,976</u>	<u>1,408,151</u>	<u>1,628,339</u>	Balance as at 31 December 2021

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,240,531	1,334,284	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(692,461)	(845,578)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	<u>(158,734)</u>	<u>(297,833)</u>	<i>Payments to employee and others</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	389,336	190,873	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	10,453	7,891	<i>Finance income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(17,907)</u>	<u>(41,233)</u>	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>381,882</u>	<u>157,531</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	2,744	4,217	<i>Receipts of dividend</i>
Pembelian aset tetap	(6,393)	(5,192)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(2,427)	(259)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penjualan aset tetap	<u>227</u>	<u>278</u>	<i>Sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(5,849)</u>	<u>(956)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(21,580)	(72,834)	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(5,315)	(10,469)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran biaya keuangan	<u>(5,905)</u>	<u>(4,795)</u>	<i>Payments of finance cost</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(32,800)</u>	<u>(88,098)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	343,233	68,477	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	251,989	183,529	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>16</u>	<u>(17)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>595,238</u>	<u>251,989</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year